

EVALUASI PROGRAM EKSTRAKULIKULER PROGRAM KEAHLIAN
DI SMK MUHAMMADIYAH PRAMBANAN

TUGAS AKHIR SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta untuk Memenuhi
Sebagian Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan



Oleh:

Muhammad Ihsanudin

NIM: 11501241031

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN TEKNIK ELEKTRO

FAKULTAS TEKNIK

UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

2016

EVALUASI PROGRAM KEGIATAN EKSTRAKURIKULER PROGRAM KEAHLIAN DI SMK MUHAMMADIYAH PRAMBANAN

Oleh:
Muhammad Ihsanudin
NIM. 11501241031

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi pelaksanaan program Ekstrakurikuler. Evaluasi ini terdiri dari: 1. Evaluasi konteks meliputi: (a) hakekat ekstrakurikuler terhadap siswa, guru dan masyarakat; 2. Evaluasi input meliputi: (a) kompetensi guru pembina, (b) materi pembelajaran, (c) penunjang ekstrakurikuler; 3. Evaluasi proses meliputi: (a) keaktifan dan kondisi siswa, (b) pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler, (c) evaluasi kegiatan ekstrakurikuler; 4. Evaluasi produk meliputi: (a) perkembangan perilaku siswa, (b) prestasi siswa, (c) bekal siswa dalam dunia kerja.

Penelitian ini termasuk jenis penelitian evaluasi program dengan model CIPP (context, input, process, product). Penelitian ini dilakukan di SMK Muhammadiyah Prambanan pada siswa yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler program keahlian. Subyek penelitian ini sebanyak 30 siswa dan 5 guru. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah dokumentasi, observasi, wawancara dan angket. Uji validitas instrumen dilakukan dengan expert judgement. Reliabilitas instrumen dianalisis dengan menggunakan metode belah dua (*split-half*) atau disebut dengan formula *Spearman Brown*. Data yang diperoleh dianalisis dengan teknik deskriptif kuantitatif kualitatif.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pelaksanaan program Kegiatan Ekstrakurikuler Program Keahlian di SMK Muhammadiyah Prambanan secara umum dikategorikan baik. Hasil penelitian yang dibagi menjadi empat aspek. Pertama, pada aspek *context* dikategorikan sangat baik karena ketercapaian mencapai 86,53%. Kedua, pada aspek *input* dikategorikan baik karena persentase ketercapaian sebesar 81,25% pada kuesioner siswa dan 77,08% pada kuesioner guru. Ketiga, pada aspek *process* dikategorikan baik karena persentase ketercapaian sebesar 80,15% pada kuesioner siswa dan 77,50% pada kuesioner guru. Keempat, pada aspek *product* dikategorikan sangat baik karena persentase ketercapaian sebesar 80,41% pada kuesioner siswa dan 86,04% pada kuesioner guru.

Kata kunci: *ekstrakurikuler, evaluasi, CIPP*

LEMBAR PERSETUJUAN

Tugas Akhir Skripsi dengan Judul

**EVALUASI PROGRAM EKSTRAKULIKULER PROGRAM KEAHLIAN
DI SMK MUHAMMADIYAH PRAMBANAN**

Disusun oleh:

Muhammad Ihsanudin

NIM. 11501241031

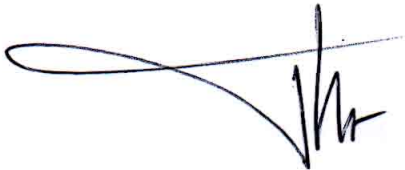
telah memenuhi syarat dan disetujui oleh Dosen Pembimbing untuk dilaksanakan

Ujian Akhir Tugas Skripsi bagi yang bersangkutan

Yogyakarta, ... Juni 2016

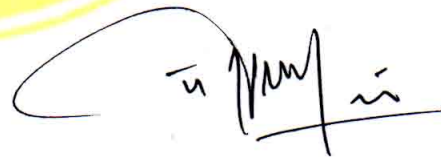
Mengetahui
Ketua Jurusan
Pendidikan Teknik Elektro

Disetujui
Dosen Pembimbing



Totok Heru Tri Maryadi, M.Pd

NIP. 19680406 199303 1 001



Drs. Mutaqin, M.Pd. M.T

NIP. 19640405 199001 1 001

Yogyakarta, 1 Juni 2016
Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta
Dekan,



Dr. Moch. Bruri Triyono

NIP. 19560216 198603 1 003

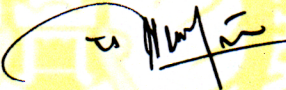

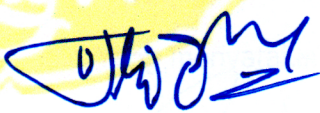
LEMBAR PENGESAHAN

Tugas Akhir Skripsi
**EVALUASI PROGRAM EKSTRAKURIKULER PROGRAM KEAHLIAN DI SMK
MUHAMMADIYAH PRAMBANAN**

Disusun Oleh :
Muhammad Ihsanudin
NIM. 11501241031

Telah dipertahankan di depan Tim Penguji Tugas Akhir Skripsi Program Studi Pendidikan Teknik Elektro Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta pada tanggal 10 Juni 2016

TIM PENGUJI

Nama/Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
<u>Drs. Mutaqin, M.Pd., M.T.</u> Ketua Penguji/Pembimbing		30/6.'16
<u>K. Ima Ismara, M.Pd., M.Kes</u> Sekretaris		30/6'16
<u>Dr. Edy Supriyadi</u> Penguji		30/6'16

Yogyakarta, 30 Juni 2016
Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta
Dekan,


Dr. Moch. Bruri Triyono
NIP. 19560216 198603 1 003

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Muhammad Ihsanudin

NIM : 11501241031

Program Studi : Pendidikan Teknik Elektro

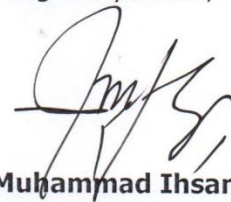
Judul TAS : Evaluasi Program Ekstrakurikuler Program Keahlian di

SMK Muhammadiyah Prambanan, Yogyakarta

menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang telah lazim.

Yogyakarta, 7 April 2016

Yang menyatakan,



Muhammad Ihsanudin

NIM. 11501241031

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO

“Carilah Akhiratmu Tapi Jangan Lupakan Duniamu”

PERSEMBAHAN

Alhamdulillah, atas Rahmat dan hidayah-Nya, saya dapat menyelesaikan Tugas Akhir Skripsi ini dengan baik. Karya sederhana ini saya persembahkan untuk:

Alloh SWT yang selalu memberikan Rahmat, Hidayah, dan Karunia kepada hamba-Nya.

Keluargaku tercinta khususnya untuk, Bapakku Rahmat, Ibuku Ratinem serta Saudara-saudaraku Nur Hidayatullah, Muh. Ridwan Maulana, Nashiruddin, Muh. Fathan K, Muh. Bagus Ramadhan, Irfan Hanifuddin, dan Saudari Dwi Damayanti yang selalu mendoakanku, memberikan dukungan semangat serta materi dan memberi motivasi, terima kasih setulus hati untuk keluargaku.

Sahabat-sahabat terdekat yang selalu memberikan dukungan dan berbagi motivasi, terima kasih banyak untuk kalian.

Keluarga besar TKF 201 yang selalu memberikan dorongan dan semangat yang tidak pernah terlupakan.

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah SWT atas berkat rahmat dan karunia-Nya, Tugas Akhir Skripsi dalam rangka untuk memenuhi sebagian persyaratan untuk mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan dengan judul "Evaluasi Program Pembelajaran Produktif Program Keahlian Teknik Instalasi Tenaga Listrik di SMK N 2 Bandar Lampung" dapat disusun sesuai dengan harapan. Tugas Akhir skripsi ini dapat diselesaikan tidak lepas dari bantuan dan kerjasama dengan pihak lain. Berkenaan dengan hal tersebut, penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada yang terhormat:

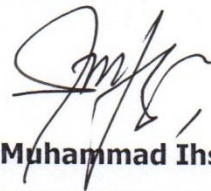
1. Drs. Mutaqin, M.Pd., M.T. selaku dosen pembimbing Tugas Akhir Skripsi yang telah banyak memberikan semangat, dorongan, dan bimbingan selama penyusunan Tugas Akhir Skripsi ini.
2. Dr. Edy Supriyadi, K. Ima Ismara, M.Pd., M.Kes. dan Dr. Djoko Laras Budyo Taruno selaku validator instrumen penelitian TAS yang memberikan saran/masukan perbaikan sehingga penelitian Tugas Akhir Skripsi dapat terlaksana sesuai dengan tujuan.
3. Drs. Nur Kholis, M.Pd selaku dosen Pembimbing Akademik yang selalu mengingatkan agar segera menyelesaikan Tugas Akhir Skripsi ini.
4. Totok Heru Tri Maryadi, M.Pd. selaku Ketua Jurusan Pendidikan Teknik Elektro dan Ketua Program Studi Pendidikan Teknik Elektro, beserta dosen dan staf yang telah memberikan bantuan dan fasilitas selama proses penyusunan pra proposal sampai dengan selesainya Tugas Akhir Skripsi ini.

5. Dr. Moch. Bruri Triyono selaku Dekan Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta periode 2011-2015 yang telah memberi ijin dan bantuan dalam pelaksanaan penelitian Tugas Akhir Skripsi ini.
6. Drs. Antan Subiyantoro, M.M. selaku kepala SMK Muhammadiyah Prambanan Yogyakarta yang telah memberi ijin dan bantuan dalam pelaksanaan penelitian Tugas Akhir Skripsi ini.
7. Para guru, staf dan siswa SMK Muhammadiyah Prambanan Yogyakarta yang telah memberi bantuan memperlancar pengambilan data selama proses penelitian Tugas Akhir Skripsi ini.
8. Kedua Orang Tuaku, Bapak Rahmat dan Ibu Ratinem serta keluarga yang telah banyak memberikan doa, semangat, dukungan, bimbingan dan bantuan materi yang tiada batasnya selama ini.
9. TKF 201, khususnya M. Arif Rahman Kh, S.Pd., Triyogo, S.Pd., Sadewa Aji Waskitha, S.Pd. dan Subkhan Prasetyo, S.Pd. yang telah memberi bantuan selama penyusunan Tugas Skripsi ini.
10. Dwi Damayanti, yang telah memberikan doa, dukungan dan semangat dari jauh saat semangat mulai menurun selama proses penyelesaian Tugas Akhir Skripsi ini.
11. Semua Pihak, secara langsung maupun tidak langsung, yang tidak dapat disebutkan disini atas bantuan dan perhatiannya selama penyusunan Tugas Akhir Skripsi ini.

Akhirnya, semoga bantuan yang telah diberikan semua pihak di atas menjadi amalan yang bermanfaat dan mendapatkan balasan dari Allah 'Azza Wa Jalla dan Tugas Akhir Skripsi ini menjadi informasi yang bermanfaat bagi pembaca atau pihak lain yang membutuhkannya.

Yogyakarta, 7 April 2016

Penulis,



Muhammad Ihsanudin

NIM. 11501241031

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN SAMPUL	i
ABSTRAK	ii
LEMBAR PERSETUJUAN	iii
LEMBAR PENGESAHAN	iv
SURAT PERNYATAAN	v
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar belakang	1
B. Identifikasi Masalah	6
C. Batasan Masalah	6
D. Rumusan Masalah	7
E. Tujuan Penelitian	7
F. Manfaat Penelitian	8
BAB II KAJIAN PUSTAKA	9
A. KAJIAN TEORI	9
1. Evaluasi Program	9
2. Esktrakurikuler	13
B. KAJIAN PROGRAM YANG DIEVALUASI	19
1. Pengertian Ekstrakurikuler Kejuruan	19
2. Fungsi Esktrakurikuler Kejuruan	26
C. KAJIAN MODEL EVALUASI	28
1. Evaluasi Model UCLA	29
2. Evaluasi Model Brinkerhoff	29

3. Model Stake atau Model Countenance.....	30
4. Evaluasi Model CIPP (Context, Input, Process, and Product)	30
D. PENELITIAN YANG RELEVAN	32
E. KERANGKA BERPIKIR	34
F. PERTANYAAN PENELITIAN.....	35
BAB III METODE PENELITIAN.....	37
A. Metode Evaluasi	37
B. Prosedur Evaluasi.....	38
C. Tempat Dan Waktu Penelitian	38
D. Subjek Penelitian.....	38
E. Metode Pengumpulan Data	39
F. Alat Pengumpulan Data	39
1. Kuesioner	39
2. Wawancara	40
3. Observasi	40
4. Dokumentasi	40
G. Instrumen Penelitian	40
1. Kuesioner Untuk Guru	41
2. Kuesioner Untuk Siswa	42
H. Uji Instrumen.....	43
1. Uji Validitas	43
2. Uji Reliabilitas.....	44
I. Teknik Analisis Data	44
BAB IV PEMBAHASAN DAN HASIL PENELITIAN	46
A. Hasil Penelitian	46
1. Analisa Aspek Konteks.....	46
2. Analisa Hasil Input	50
3. Analisa Hasil Proses.....	54
4. Analisa Hasil Produk	57
B. PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN	61
1. Aspek Konteks.....	62
2. Aspek Input.....	63

3. Aspek Proses	65
4. Aspek Produk	66
BAB V PENUTUP	69
A. Simpulan	69
B. Keterbatasan Penelitian	71
C. Saran	71
D. Rekomendasi	72
DAFTAR PUSTAKA	76
LAMPIRAN	78

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Four Types of Evaluation	31
Tabel 2. Kisi-Kisi Instrumen Kuesioner Guru	41
Tabel 3. Kisi-Kisi Instrumen Kuesioner Siswa.....	42
Tabel 4. Kriteria Penelitian.....	45
Tabel 5. Kategori Data Kuesioner Guru	47
Tabel 6. Hasil Data Kuesioner Guru pada Aspek Konteks	49
Tabel 7. Kategori Hasil Data Aspek Konteks	49
Tabel 8. Hasil Data Kuesioner Guru pada Aspek Input.....	51
Tabel 9. Hasil Data Kuesioner Siswa pada Aspek Input	51
Tabel 10. Kategori Hasil Data Aspek Input	53
Tabel 11. Hasil Data Kuesioner Guru pada Aspek Proses	54
Tabel 12. Hasil Data Kuesioner Siswa pada Aspek Proses	55
Tabel 13. Kategori Hasil Data Aspek Proses	56
Tabel 14. Hasil Data Kuesioner Guru Pada Aspek Produk	58
Tabel 15. Hasil Data Kuesioner Siswa Pada Aspek Produk	58
Tabel 16. Kategori Hasil Data Aspek Produk.....	59
Tabel 17. Hasil Analisis Data Keseluruhan	61

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. Kerangka Berpikir	35
Gambar 2. Histogram Presentase Hasil Data Indikator Aspek Konteks	50
Gambar 3. Histogram Presentase Hasil Data Indikator Aspek Input	54
Gambar 4. Histogram Presentase Hasil Data Indikator Aspek Proses	57
Gambar 5. Histogram Presentase Hasil Data Indikator Aspek Produk.....	60

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. SK Penelitian.....	79
Lampiran 2. Surat Izin Fakultas 1.....	80
Lampiran 3. Surat Izin Fakultas 2.....	81
Lampiran 4. Surat Izin Kantor Kesatuan Bangsa.....	82
Lampiran 5. Surat Izin Badan Perencanaan Pembangunan Daerah.....	83
Lampiran 6. Surat Izin Penelitian Sekolah.....	84
Lampiran 7. Surat Keterangan Telah Penelitian.....	85
Lampiran 8. Instrumen Wawancara.....	86
Lampiran 9. Uji Reliabilitas Kuesioner.....	91
Lampiran 10. Analisis Data Kuesioner Siswa.....	92
Lampiran 11. Analisis Data Kuesioner Guru.....	93
Lampiran 12. Instrumen Kuesioner Guru.....	94
Lampiran 13. Instrumen Kuesioner Siswa.....	100
Lampiran 14. Validasi Expert Judgement 1.....	105
Lampiran 15. Validasi Expert Judgement 2.....	107
Lampiran 16. Validasi Expert Judgement 3.....	109
Lampiran 17. Dokumentasi.....	111
Lampiran 18. SK Ujian Skripsi.....	113
Lampiran 19. Perhitungan Skor.....	114

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar belakang

Sekolah merupakan institusi pendidikan formal. Secara fundamental sekolah berfungsi untuk memberi pengetahuan, keterampilan serta kemampuan sebagai bekal dimasa depan sehingga dapat menyalurkan bakat dan potensi diri. Berdasarkan konteks sosial sekolah berperan menyiapkan peserta didik untuk mendapat pekerjaan, sebagai alat transmisi pengetahuan, ketertampilan, sikap, nilai dan norma, juga sebagai pembentuk manusia yang memiliki peranan sosial, dan sebagai alat integrasi sosial.

Sekolah juga merupakan lembaga pendidikan yang sistematis, teratur, bertingkat, memiliki syarat dan tujuan yang jelas. Kegiatan yang biasa didapat dari sekolah yaitu peserta didik belajar bergaul sesama peserta didik, guru dengan peserta didik, dan antara peserta didik dengan orang yang bukan guru. Di sekolah peserta didik dilatih belajar menaati peraturan sekolah serta menyiapkan peserta didik menjadi bagian dari masyarakat yang berguna bagi bangsa, agama dan Negara.

Belajar, khususnya dalam bidang pendidikan bukan hanya sekedar transfer ilmu pengetahuan melainkan lebih mengolah daya nalar peserta didik sebagai bekal dasar kehidupan di tahap selanjutnya. Manajemen peserta didik merupakan usaha yang menunjang proses kegiatan belajar siswa. Dengan manajemen yang baik, sekolah dapat mengembangkan potensi, minat, bakat dan hobi yang dimiliki peserta didik untuk bisa mengikuti salah satu program kegiatan yang disebut ekstrakurikuler.

Ekstrakurikuler menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) online dimaknai dengan suatu kegiatan yang berbeda di luar program kurikulum, yang dilaksanakan di luar jam pelajaran wajib. Ekstrakurikuler merupakan kegiatan yang dilakukan di luar kelas dan di luar pelajaran untuk menumbuh kembangkan potensi sumber daya manusia yang dimiliki peserta didik baik (Sudirman Anwar, 2015: 45)

Pengembangan kegiatan ekstrakurikuler memiliki landasan hukum yang kuat, karena diatur dalam surat Keputusan Menteri yang harus dilaksanakan oleh sekolah, salah satu Keputusan Menteri Pendidikan Nasional RI No. 125/U/2002 tentang kalender pendidikan dan jumlah jam belajar efektif di sekolah pengaturan kegiatan ekstrakurikuler dalam keputusan ini terdapat pada Bab 5 pasal 9 ayat 2 yang isinya: "pada tengah semester 1 dan 2 sekolah melakukan kegiatan olahraga dan seni (porseni), karya wisata, lomba kreatifitas atau praktek pembelajaran yang bertujuan untuk mengembangkan pendidikan seutuhnya." Dalam bagian lampiran keputusan mendiknas tersebut juga dinyatakan liburan sekolah selama bulan ramadhan dimanfaatkan untuk melaksanakan berbagai kegiatan, yang diarahkan pada peningkatan akhlak mulia, pemahaman atau amaliah agama termasuk kegiatan ekstrakurikuler lainnya yang bermuatan moral.

Diadakannya kegiatan ekstrakurikuler untuk peserta didik diharapkan mampu memperkaya wawasan, memperluas diri, meningkatkan pengetahuan, memperdalam minat dan hobi dengan cara yang terarah, dan sebagai wadah pemersatu hubungan antar pelajar.

Dengan demikian kegiatan ekstrakurikuler dapat memberikan sumbangan dalam perkembangan kepribadian anak didik (Yudha M. Saputra, 1998:16).

SMK Muhammadiyah merupakan salah satu sekolah yang berupaya menyesuaikan diri dengan peningkatan mutu pendidikan dan pembentukan serta perkembangan kepribadian peserta didik. Lembaga pendidikan formal yang berfokus pada kemajuan pendidikan secara akademik melalui pembelajaran wajib dan penanaman karakter melalui kegiatan di luar kelas yakni ekstrakurikuler yang didasari dengan pendidikan moral dan akhlaq mulia sebagai pencetak sumber daya manusia yang berakhlaq mulia, profesional, dan berwawasan global (visi SMK Muhammadiyah Prambanan).

Berdasarkan PETA SISWA (Tahun Ajaran 2014-2015), SMK Muhammadiyah Prambanan memiliki siswa sebanyak 1015 orang pada empat program keahlian. Program Keahlian Teknik Pemesinan kelas X berjumlah 164 orang siswa, kelas XI berjumlah 158 orang siswa, dan kelas XII berjumlah 117 orang siswa. Program Teknik Kendaraan Ringan, kelas X berjumlah 141 orang siswa, kelas XI berjumlah 140 orang siswa, kelas XII berjumlah 123 orang siswa. Program Keahlian Teknik Elektronika Industri, kelas X berjumlah 19 siswa terdiri dari 18 orang siswa, kelas XI berjumlah 19 orang siswa, kelas XII berjumlah 16 orang siswa. Program Keahlian Multimedia, kelas X berjumlah 36 orang siswa, kelas XI berjumlah 37 orang siswa, kelas XII berjumlah 35 orang siswa.

Banyaknya siswa pada empat program keahlian di SMK Muhammadiyah Prambanan tersebut menjadikan minat dan bakat yang dimiliki peserta didik semakin beragam. Ekstrakurikuler dibagi menjadi 2 kategori, ekstrakurikuler umum seperti voli, pramuka, pacinta alam, PMR dan sesuai bidang keahlian seperti line follower, roket, serta fotografi. Dalam pelaksanaannya, kegiatan ekstrakurikuler bidang keahlian ini memiliki beberapa kendala seperti, pada ekstrakurikuler fotografi yang kurang sarana prasarana bagi peserta didik berlatih ilmu fotografi di lapangan sehingga dapat menurunkan tingkat antusias anak. Tanggung jawab terhadap diri peserta didik dalam kegiatan ekstrakurikuler juga masih kurang yang ditunjukkan dengan peserta didik kurang disiplin dalam melaksanakan kegiatan ekstrakurikuler ini (pembina ekstrakurikuler robotik).

Berdasarkan keadaan di atas, sekolah dan pihak yang bertanggung jawab atas tercapainya tujuan pendidikan berupaya meningkatkan kemampuan profesional guru yakni melatih dan membiasakan guru untuk dapat selalu berinovatif, serta sarana dan prasarana yang mendukung. Pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler tersebut dikembangkan sesuai kreatifitas peserta didik dengan memperhatikan kepribadian, moral, kemajuan teknologi, dan lingkungan sekitar agar kegiatan ekstrakurikuler dapat bermanfaat bagi masyarakat luas, baik berupa informatif, aplikatif maupun ajakan.

Berdasarkan pengamatan awal pada bulan April 2015 di SMK Muhammadiyah Prambanan Yogyakarta ditemukan adanya suasana

sekolah yang kondusif termasuk didalamnya keberadaan guru yang sangat disiplin dalam melaksanakan tugas. Faktor pendukung kegiatan pembelajaran di kelas juga cukup baik. Setelah peneliti melakukan wawancara dengan beberapa guru yang terlibat dalam kegiatan ekstrakurikuler, didapatkan bahwa kegiatan ekstrakurikuler secara umum sudah cukup baik, namun ada beberapa faktor yang harus dibenahi demi mendukung kegiatan ekstrakurikuler yang lebih baik lagi.

Adapun penilaian didasarkan pada sejauh mana penerapan kegiatan ekstrakurikuler ini membawa perubahan seperti, pengaruh pembentukan kepribadian, jiwa kemandirian, kemahiran, penguasaan, komunikasi dan tanggung jawab peserta didik. Sarana prasarana ekstrakurikuler yang belum memadai, tanggung jawab, dan kedisiplinan yang masih kurang dalam diri peserta didik.

Perlunya penelitian ini dilakukan untuk mengumpulkan data dan informasi mengenai tingkat keberhasilan yang dicapai siswa. Harapannya setelah mendapatkan hasil dari penelitian ini, peneliti dapat memberikan saran atau masukan agar kedepannya kegiatan ekstrakurikuler di SMK Muhammadiyah Prmbanan bisa berjalan lebih baik lagi. Berangkat dari hal tersebut peneliti tertarik untuk melakukan evaluasi terhadap kegiatan ekstrakurikuler bidang keahlian, seperti yang tertuang dalam judul penelitian: Evaluasi Program Ekstrakurikuler Program Keahlian di SMK Muhammadiyah Prmbanan Yogyakarta.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, terdapat permasalahan yang dapat diidentifikasi, yaitu sebagai berikut.

1. Program kegiatan ekstrakurikuler yang dilakukan sekolah untuk meningkatkan kemampuan siswa terutama dalam pembentukan kepribadian siswa belum bisa berjalan dengan baik.
2. Kepribadian yang kurang baik diperlihatkan siswa dalam menghadiri kegiatan ekstrakurikuler yang telah diikutinya.
3. Sarana dan prasarana sangat mendukung kegiatan ekstrakurikuler bidang keahlian bagi siswa maupun pembina namun sekolah masih kekurangan sarana prasarana di beberapa aspek.
4. Kegiatan ekstrakurikuler merupakan salah satu kegiatan yang dapat mengarahkan siswa kearah yang positif namun perhatian sekolah masih belum maksimal terhadap kegiatan ekstrakurikuler.
5. Kegiatan ekstrakurikuler bidang keahlian merupakan salah satu kegiatan yang dapat melatih inteligensi serta emosi siswa namun sekolah masih perlu meningkatkan hal tersebut.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas dan dengan keterbatasan peneliti, maka penelitian ini dibatasi pada evaluasi program kegiatan ekstrakurikuler terutama ekstrakurikuler bidang keahlian. Penelitian ini menggunakan model evaluasi CIPP (Context, Input, Process, Product). Penggunaan model evaluasi CIPP ini dimaksudkan agar peneliti dapat melihat program secara keseluruhan.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang, identifikasi dan batasan masalah sebagaimana diuraikan di atas, permasalahan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Bagaimana keadaan sekitar (guru, siswa, masyarakat) dalam program kegiatan ekstrakurikuler SMK Muhammadiyah Prambanan?
2. Bagaimana materi program kegiatan ekstrakurikuler kejuruan SMK Muhammadiyah Prambanan?
3. Bagaimana kondisi siswa dalam pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler di SMK Muhammadiyah Prambanan?
4. Bagaimana pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler SMK Muhammadiyah Prambanan?
5. Bagaimana prestasi non akademik siswa dalam pelaksanaan program kegiatan ekstrakurikuler SMK Muhammadiyah Prambanan?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, penelitian ini memiliki tujuan sebagai berikut.

1. Mengetahui lingkungan pendukung terhadap program kegiatan ekstrakurikuler SMK Muhammadiyah Prambanan
2. Mengetahui materi yang diberikan kepada siswa dalam program kegiatan ekstrakurikuler SMK Muhammadiyah Prambanan
3. Mengetahui kondisi siswa dalam pelaksanaan program kegiatan ekstrakurikuler SMK Muhammadiyah Prambanan

4. Mengetahui keberlangsungan pelaksanaan program kegiatan ekstrakurikuler SMK Muhammadiyah Prambanan
5. Mengetahui prestasi non akademik siswa dalam mengikuti program kegiatan ekstrakurikuler SMK Muhammadiyah Prambanan

F. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian di atas, penelitian ini memiliki manfaat sebagai berikut.

1. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memotivasi guru terutama guru pembina untuk terus berinovatif dalam membina siswa agar dapat terus berkembang menjadi kebanggaan diri sendiri, orang tua, sekolah dan bangsa.
2. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi masukan baik teoritis maupun praktis dalam meningkatkan keberhasilan yang dicapai pada program kegiatan ekstrakurikuler.
3. Penelitian ini diharapkan dapat membantu memberikan masukan terhadap pembentukan kepribadian dan tanggung jawab siswa dalam kegiatan pembelajaran siswa di sekolah.

BAB II KAJIAN PUSTAKA

A. KAJIAN TEORI

1. Evaluasi Program

a. Pengertian Evaluasi

Istilah evaluasi berasal dari bahasa Inggris yakni *evaluation* yang secara bahasa diartikan penilain atau penaksiran (Sukiman, 2012: 3). Sementara itu ada beberapa pengertian tentang program itu sendiri. Dalam kamus (1) program adalah rencana, (2) program adalah kegiatan yang dilakukan untuk mencapai suatu tujuan tertentu.

James Popham (1974: 4), menyatakan:

“evaluation research must produce as a conclusion exactly the kind of statement that sosial scientists have for years been taught is illegitimate: a judgement of value, worth, or merit”.

Pernyataan tersebut dapat diartikan penelitian evaluasi harus menghasilkan sebuah kesimpulan, bentuk kesimpulan dari para ahli yang telah ada selama bertahun-tahun tidak akan bisa terpakai dimasa ini, bentuk tersebut antara lain: keputusan dari nilai, kelayakan, atau jasa.

Pernyataan mengenai evaluasi juga dinyatakan oleh Norman E Gronlund (1981: 6):

“evaluation is systematic process of determining to extent to which instructional objectives are achieved by pupils”.

Evaluasi adalah proses yang sistematis untuk menentukan sejauh mana tujuan instruksional yang dicapai oleh siswa.

Beberapa pernyataan di atas yang mana telah disebutkan bahwa evaluasi adalah proses sistematis, juga diperkuat oleh Stufflebean dalam Daryanto (2007: 1) "evaluation is the process of delineting, obtaining, and providing useful information for judging decision alternatives". Pernyataan tersebut dapat diartikan evaluasi merupakan proses menggambarkan, memperoleh, dan menyajikan informasi yang berguna untuk menilai beberapa alternatif keputusan.

Evaluasi program merupakan salah satu metode untuk mengetahui dan menilai efektivitas yang telah ditentukan atau tujuan yang ingin dicapai. Hasil yang dicapai dalam bentuk informasi digunakan sebagai bahan pertimbangan untuk pembuatan keputusan dan penentuan kebijakan. Jenis evaluasi yang akan digunakan sangat tergantung dari tujuan yang ingin dicapai lembaga, tahapan program yang akan dievaluasi, dan jenis keputusan yang akan diambil (Aining Oktaviasari, 2011: 11).

Evaluasi program adalah proses penetapan secara sistematis tentang nilai, tujuan, efektivitas, atau kecocokan sesuatu sesuai dengan kriteria dan tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya. Proses penetapan keputusan didasarkan atas perbandingan secara hati-hati terhadap data yang diobservasi dengan menggunakan standar tertentu yang telah dibakukan (Djudju Sudjana, 2006: 19).

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa evaluasi program adalah informasi dan pengambilan data terhadap program yang diteliti untuk dapat mengetahui seberapa berhasil tujuan dari

program yang telah dilaksanakan, sehingga dapat memberikan masukan terhadap program yang telah dilaksanakan.

Evaluasi program mengandung tiga unsur penting yaitu kegiatan sistematis, data, dan pengambilan keputusan. Kegiatan sistematis mengandung makna bahwa evaluasi program dilakukan melalui prosedur yang tertib berdasarkan kaidah-kaidah ilmiah. Data yang dikumpulkan sebagai fokus evaluasi program, diperoleh melalui kegiatan pengumpulan, pengolahan, analisis dan penyajian dengan menggunakan pendekatan, model, metode, dan teknik ilmiah. Pengambilan keputusan bermakna bahwa data yang disajikan itu akan bernilai apabila dijadikan masukan yang berharga untuk proses pengambilan keputusan tentang alternatif yang akan diambil terhadap program (Djudju Sudjana, 2006: 21).

Seperti yang dijelaskan oleh Eko Putro Widoyoko (2009: 9), evaluasi program merupakan rangkaian kegiatan yang dilakukan dengan sengaja dan secara cermat untuk mengetahui tingkat keterlaksanaan atau keberhasilan suatu program dengan cara mengetahui efektivitas masing-masing komponennya, baik terhadap program yang sedang berjalan maupun program yang telah berlalu.

Dengan tingkat efektivitas yang diketahui dari suatu program, ditentukannya kebijakan dapat dilakukan berdasarkan hasil dalam pelaksanaan sebuah program, yaitu: menghentikan program, merevisi program, melanjutkan program, dan menyebarluaskan program. Oleh

karena itu, evaluasi program dilakukan untuk mengetahui tingkat keberhasilan dan kegiatan yang dilaksanakan.

Berdasarkan beberapa pengertian diatas dapat disimpulkan evaluasi adalah proses pengumpulan dan penyajian data yang relevan untuk ditransformasikan menjadi masukan bagi pengambil keputusan untuk menilai kualitas suatu program, proses, hasil, kinerja, dan dampak yang di desain untuk mencapai suatu tujuan dalam rangka memberikan akuntabilitas.

b. Tujuan Evaluasi

Tujuan evaluasi terdiri atas tujuan umum (goals) dan tujuan khusus. Tujuan umum dinyatakan dalam rumusan umum, sedangkan tujuan khusus dinyatakan dalam rumusan khusus dan terbatas, serta merupakan rincian dari tujuan umum (Djudju Sudjana, 2006: 35). Selanjutnya Djudju Sudjana (2006), menjelaskan tujuan evaluasi secara implisit telah tertulis dalam definisi evaluasi yaitu untuk menyajikan data sebagai masukan pengambilan keputusan. Tujuan khusus dijelaskan adalah upaya memberi masukan tentang kebijakan pendidikan, hasil program pendidikan, kurikulum, tanggapan masyarakat terhadap program, sumber daya program pendidikan, dampak pembelajaran, manajemen program pendidikan dan sebagainya.

Evaluasi pada umumnya mengacu pada upaya pengumpulan dan penyajian data sebagai masukan untuk mengambil keputusan. Tujuan evaluasi adalah untuk mengukur efek atau dampak dari suatu

program dengan membandingkan antara hasil dengan tujuan yang telah ditetapkan, sebagai bahan pertimbangan bagi pembuat keputusan dalam mengambil kebijakan baik yang berkenaan dengan program yang sedang berlangsung maupun peningkatan perencanaan program yang akan datang.

Suharsimi dan Cepi (2014: 18) menyatakan, evaluasi program adalah upaya untuk mengetahui tingkat keterlaksanaan suatu kebijakan secara cermat dengan mengetahui efektivitas masing-masing komponennya. Tujuan selanjutnya ialah pengambilan keputusan tentang keberlanjutan sebuah program, apakah program perlu diteruskan, diperbaiki atau dihentikan.

Beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa tujuan evaluasi adalah untuk mendapatkan data, informasi serta gambaran tentang suatu program mulai dari perencanaan sampai pelaksanaan akhir yang akan digunakan untuk bahan penyusun kebijaksanaan. Dalam kaitannya dengan penelitian ini, maka tujuan evaluasi untuk mendapatkan data secara jelas tentang program ekstrakurikuler di SMK Muhammadiyah Yogyakarta sebagai bahan penyusun kebijaksanaan pada periode berikutnya, serta untuk mengetahui tingkat keberhasilan program ekstrakurikuler ini.

2. Ekstrakurikuler

a. Pengertian ekstrakurikuler

Kegiatan ekstrakurikuler adalah kegiatan diluar jam pelajaran sekolah biasa, yang dilakukan di sekolah atau diluar sekolah dengan

tujuan untuk memperluas pengetahuan siswa, mengenai hubungan antar mata pelajaran, menyalurkan bakat dan minat, serta melengkapi pembinaan manusia seutuhnya. Kegiatan ini dilakukan berkala atau hanya dalam waktu-waktu tertentu dan ikut dinilai (Yudha M Saputra, 1998: 6).

Keputusan Menteri Pendidikan Nasional RI No. 125/U/2002 tentang kalender pendidikan dan jumlah jam belajar efektif di sekolah pengaturan kegiatan ekstrakurikuler dalam keputusan ini terdapat pada Bab Kelima Pasal Sembilan “pada tengah semester 1 dan 2 sekolah melakukan kegiatan olahraga dan seni (porseni), karya wisata, lomba kreatifitas atau praktek pembelajaran yang bertujuan untuk mengembangkan pendidikan seutuhnya.” Kemudian dalam Bab Enam Pasal Empat Belas Keputusan Mendiknas ini juga dinyatakan liburan sekolah selama bulan ramadhan dimanfaatkan untuk melaksanakan berbagai kegiatan, yang diarahkan pada peningkatan akhlak mulia, pemahaman atau amaliah agama termasuk kegiatan ekstrakurikuler lainnya yang bermuatan moral.

Pernyataan di atas dapat dijelaskan bahwa kegiatan ekstrakurikuler memiliki alokasi waktu pelaksanaan yang berbeda dengan jam belajar di kelas dan pembagian waktu-waktu tersebut telah ditentukan dalam Keputusan Mendiknas 125/U/2002.

Kemudian Robinah M Noor (2012: 75) menjelaskan, bahwa kegiatan ekstrakurikuler adalah kegiatan pendidikan diluar mata peajaran dan pelayanan konseling untuk membantu pengembangan

peserta didik sesuai dengan kebutuhan potensi, bakat dan minat mereka melalui kegiatan yang secara khusus diselenggarakan oleh pendidik dan atau tenaga kependidikan yang berkemampuan dan berkewenangan di sekolah.

Ektrakurikuler dengan tujuan mengembangkan potensi, bakat, minat dan kemampuan pada anak untuk mencapai tujuan pendidikan nasional. Sesuai yang dijelaskan dalam lampiran Permendikbud No 62 Tahun 2014 tentang tahapan pengembangan ekstrakurikuler antara lain: (a) analisis sumber daya yang diperlukan untuk penyelenggaraannya; (b) identifikasi kebutuhan, potensi, dan minat peserta didik; (c) menetapkan bentuk kegiatan yang diselenggarakan; (d) mengupayakan sumber daya sesuai pilihan peserta didik atau menyalurkan ke satuan pendidikan atau lembaga lainnya; (e) penyusunan program kegiatan ekstrakurikuler.

Dijelaskan oleh para ahli dan berkaitan yang dikemukakan dalam Permendikbud No. 62 tahun 2014, kegiatan ekstrakurikuler dapat berjalan dengan adanya sumber daya memadai yang disesuaikan dengan minat dan bakat peserta didik, kemudian disajikan dalam bentuk yang menyenangkan agar tidak menjadikan peserta didik dihindangi rasa jenuh. Berangkat dari hal-hal tersebut ekstrakurikuler dapat dikembangkan sesuai dalam Permendikbud di atas.

b. Fungsi Kegiatan Ektrakurikuler

Robinah M Noor (2012: 75), dijelaskan bahwa dalam kegiatan ekstrakurikuler terdapat beberapa fungsi terhadap kegiatan tersebut,

yakni: fungsi pengembangan, fungsi sosial, fungsi rekreatif, dan fungsi persiapan karier.

- 1) Fungsi Pengembangan, Fungsi kegiatan ekstrakurikuler untuk mengembangkan kemampuan dan kreativitas peserta didik sesuai dengan potensi, bakat, dan minat peserta didik
- 2) Fungsi Sosial, Fungsi kegiatan ekstrakurikuler untuk mengembangkan kemampuan dan rasa tanggung jawab sosial peserta didik
- 3) Fungsi Rekreatif, Fungsi kegiatan ekstrakurikuler untuk mengembangkan suasana rileks, mengembirakan, dan menyenangkan bagi peserta didik yang menunjang proses perkembangan.
- 4) Fungsi Persiapan Karier, Fungsi kegiatan ekstrakurikuler untuk mengembangkan kesiapan karier peserta didik.

c. Prinsip Kegiatan Ekstrakurikuler

Dalam pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler terdapat beberapa prinsip yang didapatkan oleh peserta didik, diantaranya:

- 1) Individual, prinsip kegiatan ekstrakurikuler yang sesuai dengan potensi, bakat dan minat peserta didik masing-masing.
- 2) Pilihan, prinsip kegiatan ekstrakurikuler yang sesuai dengan keinginan dan diikuti secara sukarela peserta didik.
- 3) Keterlibatan aktif, prinsip kegiatan ekstrakurikuler yang menuntut keikutsertaan peserta didik secara penuh.

- 4) Menyenangkan, prinsip kegiatan ekstrakurikuler dalam suasana yang disukai dan menggembirakan peserta didik.
- 5) Etos kerja, prinsip kegiatan ekstrakurikuler yang membangun semangat peserta didik untuk bekerja dengan baik dan berhasil.
- 6) Kemanfaatan sosial, prinsip kegiatan ekstrakurikuler yang dilaksanakan untuk kepentingan masyarakat.

d. Tujuan Kegiatan Ekstrakurikuler

Kegiatan ekstrakurikuler merupakan kegiatan yang terkoordinasi, terarah, dan terpadu dengan kegiatan lain di sekolah, guna menunjang pencapaian tujuan kurikulum. Yang dimaksud dengan kegiatan terkoordinasi disini adalah kegiatan yang dilaksanakan sesuai dengan program yang telah ditentukan. Dalam pelaksanaannya kegiatan ekstrakurikuler dibimbing oleh guru, sehingga waktu pelaksanaan berjalan dengan baik (Sudirman Anwar, 2015: 49).

Kegiatan ini menjadi salah satu unsur penting dalam membangun kepribadian murid. Seperti dalam tujuan pelaksanaan ekstrakurikuler di sekolah menurut Direktorat Pendidikan Menengah Kejuruan (1987) dalam Sudirman Anwar (2015: 50), adalah sebagai berikut: Kegiatan ekstrakurikuler harus mengingatkan kemampuan siswa ber aspek kognitif, afektif dan psikomotor. Kemudian dapat mengembangkan bakat dan minat siswa dalam upaya pembinaan pribadi menuju pembinaan manusia seutuhnya yang positif.

Berdasarkan hal tersebut dapat diketahui bahwa kegiatan ekstrakurikuler di sekolah ikut andil dalam menciptakan tingkat kecerdasan pada peserta didik. Kegiatan ini bukan termasuk materi pelajaran yang terpisah dari materi pelajaran lainnya, melainkan kegiatan ini dapat dilaksanakan di sela-sela penyampaian materi pelajaran, mengingat kegiatan tersebut merupakan bagian penting dari kurikulum sekolah.

Robinah M Noor (2012: 100), menjelaskan bahwa salah satu perwujudan membimbing peserta didiknya untuk mengenal dirinya sebagai manusia sekaligus mengembangkan potensi yang dimiliki oleh para siswa adalah dengan mengadakan aneka kegiatan ekstrakurikuler yang bermanfaat serta tentu saja berguna bagi masa depan anak didik.

e. Jenis-jenis Program Ekstrakurikuler

Program yang dikembangkan dalam kegiatan ekstrakurikuler tidak terlepas dari tersedianya infrastruktur berupa sumber daya manusia dan juga sarana prasarana sekolah yang bersangkutan. Ada beberapa jenis program kegiatan ekstrakurikuler, yaitu:

- 1) Krida, meliputi kepramukaan, Latihan Dasar Kepemimpinan Siswa (LDKS), Palang Merah Remaja (PMR), Pasukan Pengibar Bendera Pusaka (Paskribaka).
- 2) Latihan/ Lomba Keberbakatan, meliputi pengembangan bakat olahraga, seni dan budaya, cinta alam, jurnalistik, teater, dan keagamaan.

- 3) Karya Ilmiah, meliputi Karya Ilmiah Remaja (KIR), penguasaan keilmuan dan kemampuan akademik, dan penelitian.
- 4) Seminar, lokakarya, dan bazar, dengan substansi antara lain karier, pendidikan, kesehatan, perlindungan HAM, keagamaan, dan seni budaya.
- 5) Olahraga, yang meliputi beberapa cabang olahraga yang diminati tergantung sekolah tersebut, misalnya: basket, karate, taekwondo, silat, softball, dan lain sebagainya (Robinah M Noor, 2012: 77).

Untuk mengimplementasikan program-program kegiatan tersebut, kita dihadapkan pada berbagai hambatan. Baik hambatan tersebut berasal dari peserta didik maupun hambatan yang berasal dari luar diri peserta didik, beberapa contoh hambatan tersebut, yaitu: peserta didik, penyesuaian konten, individu guru, sistem dan metode, lingkungan keluarga, lingkungan sekolah, teman.

B. KAJIAN PROGRAM YANG DIEVALUASI

1. Pengertian Ekstrakurikuler Kejuruan

Pengembangan minat dan bakat yang dikembangkan dalam kegiatan ekstrakurikuler ini tidak harus dalam bentuk keterampilan konkret dengan biaya tinggi. Peluang ini dapat berupa saran-saran dan dorongan yang dapat dikembangkan peserta didik di rumah. Adapun kesempatan yang dapat dimanfaatkan peserta didik dalam kegiatan ekstrakurikuler adalah pengantar kemampuan dasar yang dapat dikembangkan kemudian, dengan sendirinya peserta didik merasakan

perlunya menyalurkan potensinya untuk kehidupannya kelas. Apakah untuk dijadikan sebagai profesi atau hanya sekedar untuk mencari kepuasan (Yudha M Saputra, 1998: 24).

Dalam kegiatan ekstrakurikuler di Sekolah Menengah Kejuruan termasuk ke dalam ekstrakurikuler kejuruan adalah perkembangan dari jenis kegiatan minat dan bakat berupa: ekstrakurikuler robotika (line follower), ekstrakurikuler roket, dan ekstrakurikuler photography.

a. Ekstrakurikuler Robotika

Dinyatakan oleh Taufiq (2010:1) bahwa robot adalah mesin hasil rakitan manusia, tetapi bekerja tanpa mengenal lelah. Pada awalnya, robot diciptakan sebagai pembantu kerja manusia, akan tetapi untuk jangka waktu ke depan, robot akan mampu mengambil alih peran manusia seutuhnya.

Teknologi robot saat ini sangatlah berguna di berbagai bidang, jika sebelumnya robot hanya dioperasikan di laboratorium ataupun dimanfaatkan untuk kepentingan industri, di negara-negara maju perkembangan robot mengalami peningkatan yang tajam, saat ini robot telah digunakan sebagai alat untuk membantu pekerjaan manusia.

Seiring dengan berkembangnya teknologi, khususnya teknologi elektronik, peran robot menjadi semakin penting, tidak hanya di bidang sains, tapi juga di berbagai bidang lainnya, seperti di bidang kedokteran, pertanian, militer bahkan pendidikan. Secara sadar atau tidak, saat ini robot telah "masuk" dalam kehidupan

manusia sehari-hari dalam berbagai bentuk dan jenis. Ada jenis robot sederhana yang dirancang untuk melakukan kegiatan yang sederhana, mudah dan berulang-ulang, ataupun robot yang diciptakan khusus untuk melakukan sesuatu yang rumit, sehingga dapat berperilaku sangat kompleks dan secara otomatis dapat mengontrol dirinya sendiri sampai batas tertentu.

Robotika memiliki unsur yang sedikit berbeda dengan ilmu-ilmu dasar atau terapan yang lain dalam berkembang. Ilmu dasar biasanya berkembang dari suatu asa atau hipotesis yang kemudian diteliti secara metodis. Ilmu terapan dikembangkan setelah ilmu-ilmu yang mendasarinya berkembang dengan baik. Sedangkan ilmu robotika lebih sering berkembang melalui pendekatan secara praktis pada awalnya. Kemudian melalui suatu pendekatan atau perumpamaan dari hasil pengamatan perilaku makhluk hidup atau benda/mesin/peralatan bergerak lainnya dikembangkanlah penelitian secara teoritis. Dari teori kembali kepada praktis, dan dari robot berkembang menjadi lebih canggih (Raden, Hustinawati dkk, 2010: 3)

Robotika merupakan disiplin ilmu yang terdiri dari sistem elektronika dan mekanika. Sistem elektronika berfungsi sebagai sensor dan sistem control robot, sedangkan sistem mekanika berfungsi sebagai alat pergerakan robot. Secara umum pembelajaran robotika berkaitan erat dengan sistem control dan otomasi. Pembelajaran robotika ini pada umumnya diberikan dalam kegiatan esktrakurikuler di beberapa SMK yang telah memiliki sarana

pendukung baik dari pembimbing ekstrakurikuler maupun kebutuhan secara teknis.

b. Esktrakurikuler Roket

Salah satu ekstrakurikuler teknologi yang banyak diminati siswa Sekolah Menengah Kejuruan adalah roket air. Prinsipnya adalah botol akan meluncur bila botol diberi tekanan udara yang tinggi (dari pompa) dan didalamnya diberi sedikit air untuk menghasilkan tenaga semburan yang lebih besar. Prinsip kerja roket ini merupakan penerapan dari hukum ketiga Newton dan kekekalan momentum. Dasar hukum roket air adalah hukum III Newton "Apabila sebuah benda memberikan gaya kepada benda lain, maka benda kedua memberikan gaya kepada benda yang pertama. Kedua gaya tersebut memiliki besar yang sama tapi berlawanan arah".

Aldino Adry Baskoro (2008: 4) mengatakan, dalam dunia astronomi roket berperan secara tidak langsung untuk mendapatkan data benda-benda langit secara lebih lengkap. Pengamatan astronomi landas bumi dengan menggunakan teleskop optic memiliki kendala yaitu tidak bisa digunakan jika cuaca kurang mendukung, misalnya berawan atau hujan. Dari kendala inilah para ilmuwan khususnya Negara-negara maju mengembangkan teleskop landas angkasa yang mengorbit bumi. Teleskop ini dibawa ke orbitnya yang berada di luar angkasa menggunakan roket. Tidak hanya mengirimkan teleskop, roket bahkan digunakan untuk perjalanan luar angkasa baik berawak maupun tidak berawak. Misinya pun beragam, mulai dari sekedar

melintas planet (fly-by) untuk mendapatkan gambar objek dari dekat, mengorbit planet, hingga mendarat dan melakukan penjelajahan di planet lain maupun satelitnya.

Selanjutnya Aldino (2008) melanjutkan, prinsip dasar roket merupakan implementasi dari perubahan momentum serta Hukum III Newton mengenai aksi-reaksi. Dalam dunia pendidikan, berbagai percobaan bisa dilakukan untuk memahamkan kepada peserta didik mengenai prinsip dasar roket mulai dari percobaan yang sederhana menggunakan tabung bekas roll film, sampai pada pembuatan roket menggunakan botol-botol bekas minuman bersoda. Alat peluncur (launcher) pun beragam mulai dari menggunakan karet keras yang dihubungkan langsung ke botol, sampai pada alat peluncur yang lebih kompleks. Pada buku ini, penulis akan memaparkan secara detail pembuatan alat peluncur memanfaatkan pipa PVC, kopler, klep PVC, maupun rem sepeda. Alat peluncur ini merupakan pengembangan dari alat peluncur yang pernah penulis dapatkan sebelumnya. Pengembangan masih bisa dilakukan oleh para pembaca termasuk menambahkan pengarah terbang roket (guide rail) untuk meluruskan arah terbang roket.

Hal ini bisa dijadikan sebuah mainan bagi pelajar, anak-anak ataupun masyarakat dengan menggunakan roket air. Roket yang berbahan bakar air ini (maksudnya dengan dorongan tekanan air) menjadi sangat populer di dunia. Di Indonesia sendiri roket air ini menjadi sangat populer beberapa tahun terakhir ini. Hal ini ditandai

dengan mulai maraknya kompetisi roket air antar perguruan tinggi. Dan kini tidak hanya di tingkat perguruan tinggi, para pelajar tingkat SMP dan SMU pun sudah mulai berpartisipasi dalam pengembangan roket air ini.

c. Ekstrakurikuler Fotografi

Potensi dan bakat yang dimiliki seorang siswa dalam kegiatan photography adalah hal yang sangat baik, karena pada umumnya photography ini juga salah satu bentuk dari suatu hobi, jika hobi ini dapat dikembangkan oleh peserta didik maka itu akan menjadi kekuatan bagi kemajuan dirinya.

Berbekal pengetahuan dasar dasar dan pengalaman, siswa bisa menjadikan dirinya amatir ataupun profesional dalam dunia fotografi yang nantinya dapat menjadikan fotografi sebagai keberlangsungan hidup.

Dijelaskan oleh Langford dan Bilissi (2008: 1)

“As an amateur, you can work for an exhibition or a competition of your choice – or just for yourself or family. You can also enjoy the equipment and techniques as a refreshing change from your daily work. On the other hand, you lack the pressure of deadlines, the challenge of commissions and commercial competition to keep you on your toes. It is easy to become complacent or set targets too low to be much of a challenge. After all, the world is not bounded by the judge’s view of photography at the local camera club. If you want to take your hobby seriously, you should find the time to keep yourself aware of trends by looking at published photographs and visiting galleries”.

Diartikan sebagai seorang amatir, Anda dapat bekerja untuk pameran atau kompetisi pilihan Anda - atau hanya untuk diri sendiri

atau keluarga. Anda juga dapat menikmati peralatan dan teknik sebagai perubahan yang menyegarkan dari pekerjaan anda sehari-hari. Di sisi lain, Anda tidak memiliki tekanan tenggat waktu, tantangan komisi dan persaingan komersial untuk membuat anda tetap berdiri. Sangat mudah untuk menjadi puas atau menetapkan target terlalu rendah untuk banyak tantangan. Kesimpulannya, dunia ini tidak dibatasi oleh pandangan hakim fotografi di sebuah klub kamera. Jika anda ingin serius dengan hobi anda, anda harus mencari waktu untuk dapat menyesuaikan diri terhadap tren, dengan melihat foto-foto yang diterbitkan dan mengunjungi galeri.

Langford dan Bilissi (2008: 2) melanjutkan penjelasannya dengan menyebutkan seperti apa seorang profesional,

"A professional photographer must be reliable. He or she also needs financial and organizational skills, just as much as visual and technical expertise, in order to stay in business. People rely on you as a professional to produce some sort of result, always. Failure does not simply mean you receive no fee – most work is commissioned, so you have let someone down. A client's money invested in models, props, special locations, etc. is thrown away, a publication deadline may be missed or an unrepeatable event remains undocumented".

Seorang fotografer profesional harus dapat dipercaya. Dia juga perlu keterampilan keuangan dan organisasi, seperti halnya keahlian visual dan teknis, agar tetap dalam bisnis. Orang mengandalkan Anda sebagai profesional untuk menghasilkan semacam hasil, selalu. Kegagalan tidak hanya berarti Anda tidak menerima bayaran – yang paling banyak dari pekerjaan yang ditugaskan adalah Anda telah mengecewakan seseorang. Uang seorang klien diinvestasikan dalam model, alat peraga, lokasi khusus, dll dibuang, karena batas waktu

publikasi mungkin terlewatkan atau acara diulang tetapi tidak terdokumentasi.

2. Fungsi Esktrakurikuler Kejuruan

Esktrakurikuler Kejuruan adalah salah satu wadah bagi siswa SMK untuk dapat mengembangkan potensi dirinya pada minat dan bakat siswa sesuai dengan ilmu kejuruan yang mereka pilih. Selain mendalami dan mempraktekkan lebih kompleks lagi ilmu robotika, mesin maupun multimedia yang didapat siswa di kelas kegiatan esktrakurikuler ini juga terdapat pembelajaran mengenai kreativitas dan karakter.

Siswa dibimbing untuk dapat melatih kreativitas yang dimiliki setiap individu dalam mengaplikasikan ilmu yang telah mereka dapat di kelas agar dapat semakin berkembang. Pembentukan karakter dalam kegiatan esktrakurikuler sangatlah penting, kedisiplinan, tanggung jawab, sopan santun dan kerjasama tim serta kejujuran selalu menjadi poin yang tidak pernah terlewatkan dalam kegiatan esktrakurikuler kejuruan.

Dalam Permendikbud Nomor 81A Tahun 2013, esktrakurikuler memiliki fungsi: pengembangan, sosial, rekreatif, dan persiapan karir.

a. Fungsi Pengembangan

Kegiatan esktrakurikuler berfungsi untuk mendukung perkembangan personal peserta didik melalui perluasan minat, pengembangan potensi, dan pemberian kesempatan untuk pembentukan karakter dan pelatihan kepemimpinan

b. Fungsi Sosial

Yakni untuk mengembangkan kemampuan dan rasa tanggung jawab sosial peserta didik. Kompetensi sosial dikembangkan dengan memberikan pengalaman sosial, praktek keterampilan sosial, dan internalisasi nilai moral dan nilai sosial.

c. Fungsi Rekreatif

Esktrakurikuler dilakukan dalam suasana rileks, menggembirakan, dan menyenangkan sehingga menunjang proses perkembangan peserta didik. Kegiatan esktrakurikuler harus dapat menjadikan kehidupan kehidupan atau atmosfer sekolah lebih menantang dan lebih menarik bagi peserta didik.

d. Fungsi Persiapan Karir

Kegiatan esktrakurikuler untuk mengembangkan kesiapan karir peserta didik melalui pengembangan kapasitas. Panduan kegiatan esktrakurikuler yang diberlakukan pada satuan pendidikan paling sedikit memuat: 1) Kebijakan mengenai program esktrakurikuler, 2) Rasional dan tujuan kebijakan program esktrakurikuler, 3) Deskripsi program esktrakurikuler meliputi: ragam kegiatan esktrakurikuler yang disediakan, tujuan dan kegunaan kegiatan esktrakurikuler, keanggotaan/kepesertaan dan persyaratan, jadwal kegiatan, level supervisi yang diperlukan dari orang tua peserta didik, 4) Manajemen program esktrakurikuler yang disediakan: struktur organisasi pengelolaan program esktrakurikuler pada satuan pendidikan, level

supervisi yang disiapkan/disediakan oleh satuan pendidikan untuk masing-masing kegiatan ekstrakurikuler, level asuransi yang disiapkan/disediakan oleh satuan pendidikan untuk masing-masing kegiatan ekstrakurikuler, pendanaan dan mekanisme pendanaan program ekstrakurikuler.

Seluruh kegiatan ekstrakurikuler tersebut dilaksanakan dengan harapan peserta didik dapat mengembangkan kemampuan dirinya secara baik dan tepat, juga diharapkan peserta didik dapat mengambil fungsi kegiatan ekstrakurikuler program keahlian baik salah satunya maupun fungsi keseluruhan.

C. KAJIAN MODEL EVALUASI

Model evaluasi adalah rancangan yang akan digunakan untuk melakukan evaluasi terhadap suatu program. Para ahli evaluasi telah merancang model evaluasi yang dapat digunakan oleh para evaluator. Sebagian model berupa rancangan teoritis yang disusun para pakar, sebagian lagi berupa konsep, pedoman, dan petunjuk teknis untuk menyelenggarakan evaluasi program (Djudju Sudjana, 2006 : 51).

Menurut Farida Yusuf (2008: 13-22), terdapat berbagai model evaluasi yang digunakan dalam evaluasi program, beberapa model yang populer dan banyak dipakai sebagai strategi atau pedoman kerja pelaksanaan evaluasi program, antara lain:

1. Evaluasi Model UCLA

Alkin (1969) dalam Farida Yusuf (2008), mendefinisikan evaluasi sebagai suatu proses meyakinkan keputusan, memilih informasi yang tepat, mengumpulakn, dan menganalisis informasi sehingga dapat melaporkan ringkasan data yang berguna bagi pembuat keputusan dalam memilih beberapa alternatif. Dikemukakan ada lima macam evlauasi, yakni: 1) Sistem Assesment; 2) Program Planning; 3) Program Implementetation; 4) Program Improvement; 5) Program Certification.

2. Evaluasi Model Brinkerhoff

Setiap desain evaluasi umumnya terdiri atas elemen-elemen yang sama, ada banyak cara untuk menggabungkan elemen tersebut, masing-masing ahli atau evaluator mempunyai konsep berbeda dalam hal ini Brinkerhoff (1983) dalam Farida Yusuf (2008), mengemukakan tiga golongan evaluasi yang disusun berdasarkan penggabungan elemen-elemen yang sama, seperti evaluator-evaluator lain, namun dalam komposisi dan versi mereka sendiri sebagai berikut: 1) Fixed vs Emergent Evaluation Design; 2) Formative vs Summative Evaluation; 3) Experimental and Quasi Experimental Design vs Natural/Unobtrusive Unquiry.

3. Model Stake atau Model Countenance

Stake (1967) dalam Farida Yusuf (2008), analisis proses evaluasi yang dikemukakannya membawa dampak yang cukup besar dalam bidang ini dan meletakkan dasar yang sederhana namun merupakan

konsep yang cukup kuat untuk perkembangan yang lebih jauh dalam bidang evaluasi. Stake menekankan adanya dua dasar kegiatan dalam evaluasi ialah Description dan judgement dan membedakan adanya tiga tahap dalam program pendidikan, yaitu: Antecedents (Context), Transaction (Prosses), Dan Ourcome (Output).

4. Evaluasi Model CIPP (Context, Input, Process, and Product)

Dijelaskan oleh Zainal Arifin (2013: 78) dodel evaluasi CIPP berorientasi pada suatu keputusan (a decision oriented evaluation approach structured). Tujuannya adalah untuk membantu administrator (kepala sekolah dan guru) dalam membuat keputusan. Sesuai dengan nama modelnya, model ini membagi empat jenis kegiatan evaluasi, yaitu:

- a. Context evaluation to serve planning decision, yaitu konteks evaluasi untuk membantu administrator merencanakan keputusan.
- b. Input evaluation, structuring decision. Kegiatan evaluasi bertujuan untuk membantu mengatur keputusan, menentukan sumber-sumber, alternative apa yang akan diambil, apa rencana dan strategi untuk mencapai kebutuhan, dam bagaimana prosedur kerja untuk mencapainya.
- c. Process evaluation, to serve implementing decision. Kegiatan evaluasi ini bertujuan untuk membantu melaksanakan keputusan. Pertanyaan yang harus Anda jawab adalah sejauh mana suatu rencana telah dilaksanakan, apakah rencana tersebut sesuai dengan prosedur kerja, dan apa yang harus diperbaiki.

- d. Product evaluation, to serve recycling decision. Kegiatan evaluasi ini bertujuan untuk membantu keputusan selanjutnya. Pertanyaan yang harus Anda jawab adalah hasil apa yang telah dicapai dan apa yang dilakukan setelah program berjalan.

Perincian terhadap keempat kegiatan dalam evaluasi CIPP tersebut telah dijelaskan oleh Stufflebeam (1986: 129) dalam tabel berikut.

Tabel 1. Four Types of Evaluation

	Context Evaluation	Input Evaluation	Process Evaluation	Product Evaluation
Objective	To define the institutional context, to identify the target population and assess their needs, to identify opportunities for addressing the needs, to diagnose problems underlying the needs & to judge wheter proposed objectives are sufficienly responsive to assessed needs.	To identify & assess system capabilities, alternative program strategies, procedural designs for implementing the strategies, budgets, schedules, and program.	To identify or predict in process, defects in the procedural design or its implementation, to provide information for the programmed decisions, and to record & judge procedural events & activities.	To collect descriptions & judgements of outcomes & relate them to objectives & to context, input & process information & to interpret their worth & merit.
Method	By using such methods as system analysis, survey, document review, hearings, interviews, diagnostic tests, & the delplir	By inventorying & analyzing available human & material resources, solution strategies, & procedural designs for relevance, feasibility &	By monitoring the activity's potential procedural barriers & remaining alert to unanticipated ones, by obtaining specified information for	By defining operationally & measuring outcomes criteria, by collecting judgements of outcomes from stakeholders, & by performing

	technique.	economy. And by using such methods as literature search, visits to "misicle workers" advocate teams & pilot trials.	programmed decisions, by describing the actual process & continually interacting with & observing the the activities of project staff.	both qualitative & quantitative analysis.
Relation to decision making in the change process	For deciding upon the setting to be served, the goals associated with meeting needs or using opportunities, & objectivities associated with solving problem, i.e., for planning needed changes. And to provide a basis for judging outcomes.	For selecting source of support, solutions strategies & procedural designs, i.e., for structuring change activities. And to provide a basis for judging implementation.	For implementing and refining the program design and procedure, i.e., for effecting process control. And to provide a log of the actual process for later use in interpreting outcomes.	For deciding to continue, terminate, modify, or refocus a change activity, & present a clear record of effects (intended, positive, negative).

D. PENELITIAN YANG RELEVAN

Penelitian yang dilakukan Ario Wiratmoko (2012) dalam skripsinya yang berjudul Pengaruh Kegiatan Ekstrakurikuler Robotika Terhadap Kecerdasan Emosional Siswa Di SMK Negeri 3 Yogyakarta dengan jumlah responden sebanyak 35 orang. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode ex-post facto. Hasilnya menunjukkan bahwan deskripsi rasa senang siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler robotik di SMK ini sangat tinggi yanki mencapai 51,42%.

Penelitian yang dilakukan Briyan Sumartono (2012) dalam skripsinya yang berjudul Evaluasi Pelaksanaan Kegiatan Ekstrakurikuler Di SMK 2 Wonosari, dengan jumlah responden siswa sebanyak 201 orang dan guru

pembimbing sebanyak 13 orang. Penelitian ini menggunakan penelitian evaluasi dengan model CIPP. Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa evaluasi implementasi kegiatan ekstrakurikuler secara keseluruhan di SMK 2 Wonosari termasuk dalam kategori baik dengan tetap perlu mengoptimalkan fasilitas pendukung dan proses pembelajaran ekstrakurikuler.

Penelitian yang dilakukan Thaufik Mohammad Probawasito (2012) dalam skripsinya yang berjudul Evaluasi KTSP Menggunakan Metode CIPP Di SMKN 2 Yogyakarta Program Keahlian Teknik Instalasi Tenaga Listrik dengan jumlah responden siswa sebanyak 99 orang dan responden guru sebanyak 17 orang. Penelitian ini menggunakan metode evaluasi dengan model CIPP. Hasilnya adalah kesesuaian KTSP di SMK 2 Yogyakarta terhadap program keahlian tersebut secara akumulatif termasuk kategori sangat sesuai dengan pencapaian kualitas sebesar 77,76%.

Penelitian yang dilakukan Triyogo (2015) dalam skripsinya yang berjudul Evaluasi Program Pembelajaran Produktif Program Keahlian Teknik Instalasi Tenaga Listrik Di SMKN 2 Bandar Lampung dengan jumlah responden siswa sebanyak 72 orang dan responden guru sebanyak 8 orang. Penelitian ini menggunakan metode evaluasi dengan model CIPP. Hasilnya pada penelitian ini dibagi menjadi empat aspek. Pertama, pada aspek context dikategorikan baik. Kedua, pada aspek input dikategorikan sangat baik karena persentase ketercapaian sebesar 84,98% pada kuesioner siswa dan 91,72% pada kuesioner guru. Ketiga, pada aspek process dikategorikan baik karena persentase ketercapaian sebesar 80,63%. Keempat, pada aspek

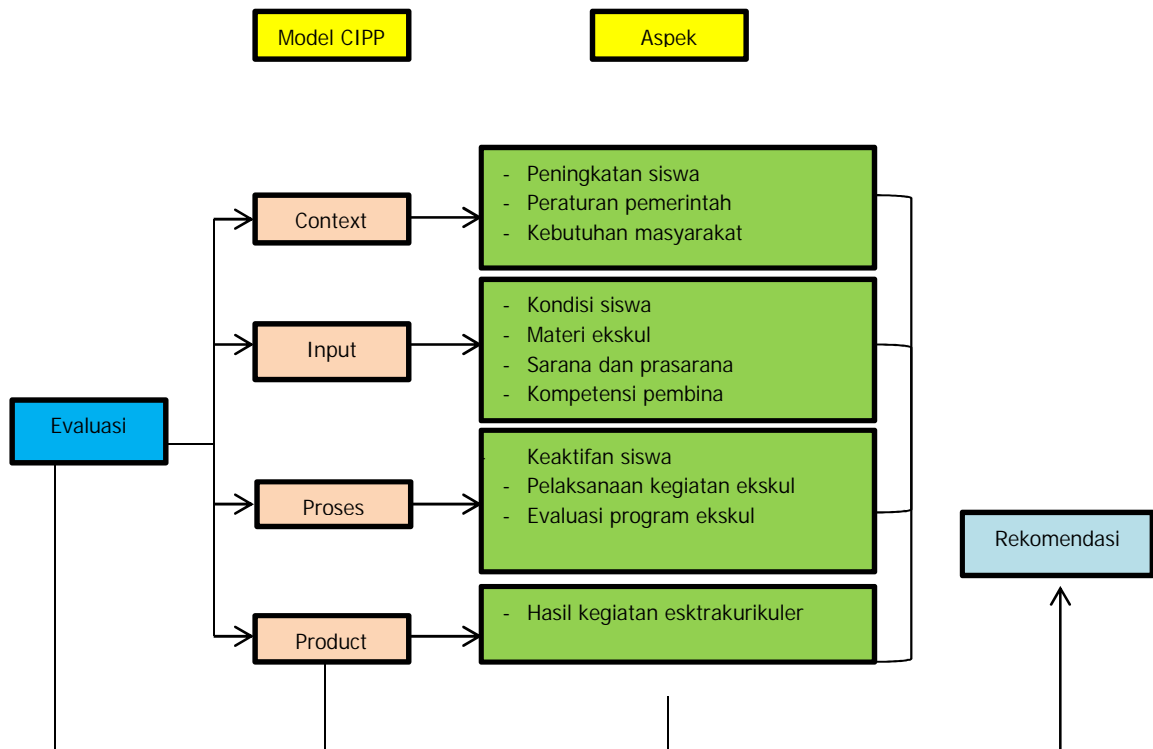
product dikategorikan sangat baik karena persentase ketercapaian sebesar 90,62%.

E. KERANGKA BERPIKIR

Pada pelaksanaan proses pembelajaran tidaklah lepas dari tahap evaluasi. Tahap evaluasi ini bertujuan untuk memperbaiki pembelajaran yang sudah ada atau bahkan memberikan metode pembelajaran baru jika yang didapat sangat jauh dari rencana. Dalam metode penelitian yang dipakai yaitu CIPP, dibagi menjadi empat tahap yaitu context, input, process, product.

Kerangka berpikir dibuat untuk dapat merinci secara umum aspek-aspek yang akan diteliti dalam penelitian secara terkonsep. Dalam kerangka berpikir ini terdapat model CIPP dan aspek model, model CIPP meliputi context, input, process, product yang pada model CIPP tersebut terdapat aspek-aspek yang sesuai dengan empat bagian model penelitian CIPP.

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan rekomendasi baik dan tepat untuk keberlangsungan kegiatan ekstrakurikuler di SMK Muhammadiyah Prambanan agar kegiatan tersebut dapat dilaksanakan lebih baik lagi. Kerangka berpikir penelitian ini dapat dilihat pada gambar berikut.



Gambar 1. Kerangka Berpikir

F. PERTANYAAN PENELITIAN

Berdasarkan rumusan masalah dan fokus evaluasi, maka pertanyaan evaluasi ini adalah sebagai berikut.

1. Berdasarkan aspek context
 - a. Bagaimana peningkatan siswa terhadap dalam ekstrakurikuler di SMK Muhammadiyah Prambanan?
 - b. Bagaimana tingkat dukungan peraturan pemerintah terhadap kegiatan ekstrakurikuler di SMK Muhammadiyah Prambanan?
 - c. Bagaimana tingkat kebutuhan masyarakat terhadap kegiatan ekstrakurikuler di SMK Muhammadiyah prambanan?
2. Berdasarkan aspek input
 - a. Bagaimana tingkat dukungan kondisi siswa terhadap kegiatan ekstrakurikuler di SMK Muhammadiyah Prambanan?

- b. Bagaimana tingkat dukungan materi ekstrakurikuler terhadap kegiatan ekstrakurikuler di SMK Muhammadiyah Prambanan?
 - c. Bagaimana tingkat dukungan sarana dan prasarana terhadap kegiatan ekstrakurikuler di SMK Muhammadiyah Prambanan?
 - d. Bagaimana tingkat kesesuaian kompetensi guru pembina terhadap kegiatan ekstrakurikuler di SMK Muhammadiyah Prambanan?
3. Berdasarkan aspek process
- a. Bagaimana tingkat keaktifan siswa terhadap kegiatan ekstrakurikuler di SMK Muhammadiyah Prambanan?
 - b. Bagaimana tingkat pelaksanaan kegiatan kegiatan ekstrakurikuler di SMK Muhammadiyah Prambanan?
 - c. Bagaimana tingkat pelaksanaan evaluasi terhadap kegiatan ekstrakurikuler di SMK Muhammadiyah Prambanan?
4. Bagaimana tingkat ketercapaian aspek product yang dilihat dari hasil kegiatan ekstrakurikuler berupa prestasi non akademik di SMK Muhammadiyah Prambanan?

BAB III METODE PENELITIAN

A. Metode Evaluasi

Evaluasi ini termasuk evaluasi program, yaitu evaluasi kegiatan ekstrakurikuler. Evaluasi ini menggunakan pendekatan deskriptif yang dimaksudkan mendeskripsikan program kegiatan ekstrakurikuler di SMK Muhammadiyah Prambanan. Model evaluasi yang digunakan dalam evaluasi ini adalah model evaluasi yang dikemukakan oleh Stufflebeam yaitu model evaluasi CIPP. Evaluasi CIPP ini merupakan evaluasi komponen dalam program dengan aspek context, input, process, product.

Pemilihan metode CIIP karena yang diteliti berkaitan dengan program atau sistem yang sedang dijalankan. Evaluasi model CIPP pada penelitian ini akan diuraikan menjadi empat langkah yaitu: evaluasi context, input, process dan product.

Evaluasi context menjelaskan tentang peningkatan siswa, kebutuhan masyarakat dan peraturan pemerintah di SMK Muhammadiyah Prambanan. Selanjutnya, evaluasi input menjelaskan tentang kesiapan sebelum melakukan kegiatan ekstrakurikuler yang meliputi kompetensi guru pembina, kondisi siswa, materi ekstrakurikuler, dan sarana dan prasarana yang memadai.

Kemudian pada evaluasi process dideskripsikan tentang kegiatan ekstrakurikuler dan pelaksanaannya yang meliputi kreativitas guru dan siswa, keaktifan siswa dan evaluasi kegiatan. Selanjutnya, evaluasi product

dideskripsikan tentang hasil kegiatan ekstrakurikuler. Data diperoleh dari hasil kegiatan ekstrakurikuler non akademik.

B. Prosedur Evaluasi

Tahap-tahap yang digunakan dalam menerapkan model CIPP yaitu dengan membaginya menjadi empat tahap. Pertama, tahap context yang dilakukan evaluasi pada peningkatan siswa, kebutuhan masyarakat dan peraturan pemerintah. Kedua, tahap input yang dilakukan evaluasi pada kompetensi guru pembina, kondisi siswa, materi ekstrakurikuler, dan sarana dan prasarana. Ketiga, tahap process yang dilakukan evaluasi pada keaktifan siswa, kreativitas guru dan siswa, dan evaluasi kegiatan. Keempat, tahap product yang dilakukan evaluasi pada hasil kegiatan ekstrakurikuler siswa di SMK Muhammadiyah Prambanan.

C. Tempat Dan Waktu Penelitian

Evaluasi penelitian dilakukan di SMK Muhammadiyah Prambanan yang berlokasi di Jalan Prambanan – Piyungan Km 01, Bokoharjo, Prambanan, Sleman, Yogyakarta 55281. SMK ini memiliki Program Keahlian Teknik Pemesinan, Teknik Kendaraan Ringan, Teknik Elektronika Industri, Teknik Multimedia. Pelaksanaan penelitian ini memakan waktu 14 hari, yakni mulai bulan November sampai Desember 2015.

D. Subjek Penelitian

Subjek evaluasi pada penelitian ini adalah guru pembina ekstrakurikuler dan siswa yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler program keahlian SMK Muhammadiyah Prambanan. Pemilihan guru pembina dan siswa yang

mengikuti kegiatan ekstrakurikuler adalah karena sesuai dengan judul penelitian serta guru pembina dan siswa yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler adalah faktor utama program ekstrakurikuler berlangsung.

E. Metode Pengumpulan Data

Penulis menggunakan metode pengumpulan data dengan menyebar kuesioner ke subjek penelitian, observasi, wawancara dan dokumentasi. Kuesioner disebar ke subjek yang ada di SMK Muhammadiyah Prambanan. Kuesioner disebar secara paralel, sementara observasi, wawancara dan dokumentasi penulis lakukan secara bergantian sambil menunggu pengambilan kuesioner agar waktu pengumpulan data dapat dilakukan dengan seefisien mungkin.

F. Alat Pengumpulan Data

Alat pengumpulan data adalah hal yang sangat penting dalam suatu penelitian, yang bertujuan untuk mengumpulkan semua data yang diperlukan dalam penelitian. Pada penelitian ini penulis menggunakan beberapa alat mengumpulkan data seperti: kuesioner, wawancara, observasi dan dokumentasi.

1. Kuesioner

Instrumen kuesioner adalah suatu daftar yang berisi pertanyaan-pertanyaan yang harus dijawab atau dikerjakan oleh responden sesuai dengan kenyataan yang akan diteliti. Instrumen kuesioner ini digunakan untuk mengetahui tanggapan responden terhadap kegiatan

ekstrakurikuler yang ada melalui empat aspek context, input, process, dan product.

2. Wawancara

Wawancara adalah salah satu cara dalam penelitian untuk mengumpulkan data atau informasi, dalam hal ini pewawancara melakukan percakapan langsung kepada narasumber. Data yang diambil dari wawancara ini adalah profil SMK, kondisi siswa, sarana prasarana dan kompetensi pembina ekstrakurikuler.

3. Observasi

Observasi adalah teknik pengambilan data dimana peneliti melakukan pengamatan dan pencatatan secara langsung. Observasi harus direncanakan dengan rinci agar memperoleh informasi yang diinginkan. Pada penelitian ini observasi digunakan untuk mengetahui aspek input.

4. Dokumentasi

Dokumentasi digunakan untuk mendapatkan hasil data berupa dokumen seperti nilai akhir, daftar guru dan siswa, database inventaris sekolah, laporan prestasi. Data ini memperkuat hasil penelitian evaluasi program ekstrakurikuler.

G. Instrumen Penelitian

Dalam penelitian ini, instrumen yang digunakan untuk mengumpulkan data berupa kuesioner. Instrumen kuesioner dibagi menjadi 2 (dua) jenis yaitu kuesioner untuk guru dan kuesioner untuk siswa.

1. Kuesioner Untuk Guru

Instrumen kuesioner guru berisi pertanyaan dan pernyataan yang berkaitan dengan peningkatan siswa, kebutuhan masyarakat, kompetensi pembina, materi ekstrakurikuler, pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler, evaluasi kegiatan ekstrakurikuler, hasil kegiatan ekstrakurikuler yang diberikan kepada Guru Pembimbing kegiatan ekstrakurikuler. Kuesioner yang diberikan kepada responden bersifat tertutup dan diberikan secara langsung. Responden dapat memilih salah satu dari empat kolom yang telah disediakan dengan memberi tanda pada salah satu kolom. Kisi-kisi instrumen guru dalam penelitian ini ada pada tabel berikut.

Tabel 2. Kisi-kisi Instrumen Kuesioner Guru

No.	Aspek/ Komponen	Indikator	Nomor Butir
1.	Context/ Ekstrakurikuler) Mengetahui hakikat kegunaan kegiatan ekstrakurikuler bagi siswa	1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8
) Mengetahui kebutuhan masyarakat terhadap kegiatan ekstrakurikuler	9, 10, 11, 12, 13
2.	Input/ Faktor Pendukung Ekstrakurikuler) Kompetensi guru pembina ekstrakurikuler	14, 15, 16
) Kurikulum yang digunakan dalam ekstrakurikuler	17, 18, 19
) Penunjang kegiatan ekstrakurikuler	20, 21, 22, 23, 24, 25
3.	Process/ Pelaksanaan Ekstrakurikuler) Keaktifan siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler	26, 27, 28, 29
) Pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler	30, 31, 32, 33, 34, 35,

) Evaluasi kegiatan ekstrakurikuler	36 37, 38, 39, 40, 41, 42, 43
4.	Product/ Hasil Kegiatan Ekstrakurikuler) Perkembangan siswa dalam perilaku dan sikap) Prestasi siswa dalam bidang non akademik) Bekal siswa dalam dunia kerja	44, 45, 46, 47, 48 49, 50, 51, 52 53, 54, 55

2. Kuesioner Untuk Siswa

Instrumen kuesioner siswa berisi pertanyaan dan pernyataan yang berkaitan dengan kompetensi pembina, materi ekstrakurikuler, pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler, evaluasi kegiatan ekstrakurikuler, hasil kegiatan ekstrakurikuler yang diberikan kepada siswa yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler. Kuesioner yang diberikan kepada responden bersifat tertutup dan diberikan secara langsung. Responden dapat memilih salah satu dari empat kolom yang telah disediakan dengan memberi tanda pada salah satu kolom. Kisi-kisi instrumen siswa dalam penelitian ini ada pada table berikut.

Table 3. Kisi-kisi Instrumen Kuesioner Siswa

No.	Aspek/ Komponen	Indikator	Nomor Butir
1.	Input/ Faktor Pendukung Ekstrakurikuler) Kondisi siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler) Kompetensi guru pembina ekstrakurikuler) Penunjang kegiatan ekstrakurikuler	1, 2, 3 4, 5, 6 7, 8, 9, 10
2.	Process/ Pelaksanaan) Keaktifan siswa dalam	11, 12, 13,

	Ekstrakurikuler	kegiatan ekstrakurikuler	14
) Pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler	15, 16, 17, 18, 19, 20
) Evaluasi kegiatan ekstrakurikuler	21, 22, 23, 24, 25, 26
3.	Product/ Hasil Kegiatan Ekstrakurikuler) Perkembangan siswa dalam perilaku dan sikap	27, 28, 29, 30, 31
) Prestasi siswa dalam bidang non akademik	32, 33, 34, 35
) Bekal siswa dalam dunia kerja	36, 37, 38

H. Uji Instrumen

1. Uji Validitas

Uji validitas instrumen dilakukan pada instrumen kuesioner baik guru maupun siswa sebelum kuesioner tersebut diberikan kepada responden, kuesioner dilakukan uji validitas agar instrumen yang digunakan dalam penelitian dan pengumpulan data memenuhi syarat. Uji validitas dalam penelitian ini menggunakan validitas isi.

Untuk menguji validitas isi pada kuesioner, dapat digunakan pendapat dari ahli. Dinyatakan oleh Sukardi (2008: 33), validitas isi umumnya ditentukan melalui pertimbangan para ahli (*expert judgement*). Tenaga ahli sebagai pertimbangan dalam memeriksa dan menilai secara sistematis apakah butir atau item instrumen tersebut dinyatakan valid atau tidak valid. Peneliti menyusun instrumen berdasarkan kisi-kisi instrumen dan berdasarkan standar kriteria yang dipakai. Hasil evaluasi dari para ahli tersebut menjadi pedoman perbaikan dan kemudian diujikan kepada responden.

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dilakukan untuk mengetahui tingkat reliable suatu instrumen. Reliabilitas adalah kestabilan skor yang diperoleh dari orang yang sama ketika diuji ulang dengan tes yang sama pada situasi yang berbeda atau dari satu pengukuran ke pengukuran lainnya (Sumarna, 2006: 89). Sukardi (2008: 47) menyatakan bahwa pengujian reliabilitas instrumen dapat dilakukan dengan metode belah dua atau disebut dengan formula Spearman-Brown dengan rumus sebagai berikut.

$$r_{tt} = \frac{2 \times r_{bd}}{1 + r_{bd}}$$

r_{tt} total tes = Reliabilitas instrumen

r_{bd} belah dua = Korelasi antara belahan pertama dan kedua

Dalam pengujian reliabilitas instrumen menggunakan formula Spearman-Brown, maka butir-butir instrumen dibelah menjadi dua kelompok, yaitu kelompok butir genap dan kelompok butir ganjil. Selanjutnya untuk masing-masing skor butir kelompok dijumlahkan sehingga menghasilkan skor total. Selanjutnya skor total antara kelompok butir genap dan kelompok butir ganjil dicari korelasinya.

I. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif kuantitatif dan kualitatif dari masing-masing komponen yang dievaluasi. Data diperoleh dari kuesioner, wawancara, observasi dan dokumentasi. Data dari kuesioner dianalisis dengan cara kuantitatif sedangkan data yang diperoleh dari wawancara, observasi dan dokumentasi

dianalisis dengan cara kualitatif. Data yang diperoleh dari kuesioner dilakukan kuantifikasi dan selanjutnya dianalisis menggunakan statistik deskriptif kemudian data disajikan dan diubah dari data kuantitatif ke data kualitatif.

Perhitungan dan analisis data menghasilkan nilai pencapaian kualitas yang selanjutnya dilakukan interpretasi. Untuk mendeskripsikan masing-masing aspek, yaitu aspek context, input, process, dan product, digunakan rata-rata ideal dan standar deviasi ideal = simpangan baku ideal sebagai acuan kriteria. Peneliti mengadaptasi dari pendapat Burhan Nurgiyantoro (2012:257) bahwa ada 4 (empat) kriteria penilaian yaitu sebagai berikut.

Table 4. Kriteria Penilaian

No	Rentang Skor	Kategori
1.	$ST - X \geq Mi + 1,5 Sdi$	Sangat Baik
2.	$Mi + 1,5 SDi > X \geq Mi$	Baik
3.	$Mi > X \geq Mi - 1,5 Sdi$	Kurang
4.	$Mi - 1,5 SDi > X \geq SR$	Sangat Kurang

Keterangan:

X = Skor responden

Mi = Mean ideal

SDi = Standar Deviasi ideal

ST = Skor tertinggi ideal

SR = Skor terendah ideal

Mi = $\frac{1}{2} (ST + SR)$

SDi = $\frac{1}{6} (ST - SR)$

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Pada kuesioner terdapat dua jenis kuesioner yaitu kuesioner siswa dan guru. Pada kuesioner siswa meliputi dua aspek yaitu input, proses dan produk, sementara itu kuesioner guru meliputi tiga aspek yaitu konteks, input, proses dan produk. Analisis dilakukan dengan cara menggabungkan data kuesioner siswa dan guru menurut aspek CIPP.

Kuesioner siswa meliputi 3 aspek penelitian yaitu input, proses dan produk yang diberikan kepada 30 orang siswa sebagai subyek dalam penelitian. Data yang diperoleh dikelompokkan menurut kriteria yang telah ditetapkan ke dalam empat kategori yaitu selalu (4), sering (3), kadang-kadang (2), dan tidak pernah (1).

Kuesioner guru meliputi 4 aspek penelitian yaitu konteks, input, proses dan produk yang diberikan kepada 5 orang guru sebagai subyek dalam penelitian. Data yang diperoleh dikelompokkan menurut kriteria yang telah ditetapkan ke dalam empat kategori yaitu selalu (4), sering (3), kadang-kadang (2), dan tidak pernah (1).

1. Analisa Aspek Konteks

Aspek konteks diukur melalui data wawancara dan kuesioner. Dua jenis data tersebut kemudian diolah secara deskriptif kualitatif. Hasil pengolahan data ini kemudian disimpulkan menjadi satu kesatuan. Berdasarkan hal tersebut deskripsi data untuk masing-masing aspek

konteks dapat dilihat dalam penjelasan berikut ini.

Tabel 5. Kategori Data Kuesioner Guru

No	Kategori	Rumus	Hasil
1	Sangat baik	$ST \ x \ Mi + 1,5 \ Sdi$	42.25 – 52
2	Baik	$Mi + 1,5 \ SDi > x \ Mi$	32.5 – 42.25
3	Kurang	$Mi > x \ Mi - 1,5 \ SDi$	22.75 – 32.5
4	Sangat Kurang	$Mi - 1,5 \ SDi > x \ SR$	13 – 22.75

Berdasarkan data yang diperoleh dari WAKA Kurikulum dan beberapa guru, SMK Muhammadiyah Prambanan ini terletak di Jalan Prambanan – Piyungan Km 01, Bokoharjo, Prambanan, Sleman, Yogyakarta. Saat ini SMK Muhammadiyah Prambanan memiliki empat program keahlian antara lain Teknik Pemesinan, Teknik Kendaraan Ringan, Teknik Elektronika Industri, dan Teknik Multimedia.

Berdasarkan hasil wawancara diperoleh, (1) ekstrakurikuler sangat memberikan dampak positif baik dari perilaku maupun prestasi siswa itu benar, karena jelas terlihat perbedaan antara siswa yang mengikuti ekstrakurikuler dan tidak, (2) untuk dari ekstrakurikuler atau dari sekolah kepada masyarakat belum ada, hanya dalam acara dies natalis sekolah mengundang masyarakat untuk memberi kritik dan saran.

SMK Muhammadiyah Prambanan mempunyai visi dan misi diantaranya, mempunyai visi: "Terwujudnya SMK Muhammadiyah Prambanan sebagai pencetak sumber daya manusia berakhlak mulia, professional, dan berwawasan global". Dan memiliki tiga misi: pertama, membangun kultur yang islami. Kedua, mengembangkan sistem pendidikan dan latihan yang bermutu. Ketiga, berdaya saing, memberikan layanan prima.

Berdasarkan Keputusan Menteri Pendidikan Nasional RI No. 125/U/2002 tentang kalender pendidikan dan jumlah jam belajar efektif di sekolah pengaturan kegiatan ekstrakurikuler dan Permendikbud No. 62 Tahun 2014 tertera pada halaman lampiran tentang tahapan pengembangan ekstrakurikuler antara lain: (a) analisis sumber daya yang diperlukan untuk penyelenggarannya, (b) identifikasi kebutuhan, potensi, dan minat peserta didik, (c) menetapkan bentuk kegiatan yang diselenggarakan, (d) mengupayakan sumber daya sesuai pilihan peserta didik atau menyalurkan ke satuan pendidikan atau lembaga lainnya, (e) penyusunan program kegiatan ekstrakurikuler.

Aspek konteks diukur melalui data kuesioner guru. Jumlah butir soal kuesioner guru sebanyak 13 butir soal. Untuk menganalisa aspek konteks pada kuesioner maka diberikan kepada beberapa guru pembina ekstrakurikuler program keahlian dan WAKA bagian kurikulum.

Berdasarkan hal tersebut, perhitungan kuesioner guru dengan responden 5 orang serta jumlah butir soal sebesar 13 butir diperoleh nilai tertinggi sebesar 47, nilai terendah sebesar 41, rerata sebesar 45 dan persentase sebesar 86,53%.

Data yang diperoleh dari kuesioner guru kemudian dikategorikan berdasarkan skor yang diperoleh untuk setiap responden. Kategori hasil data tersebut dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

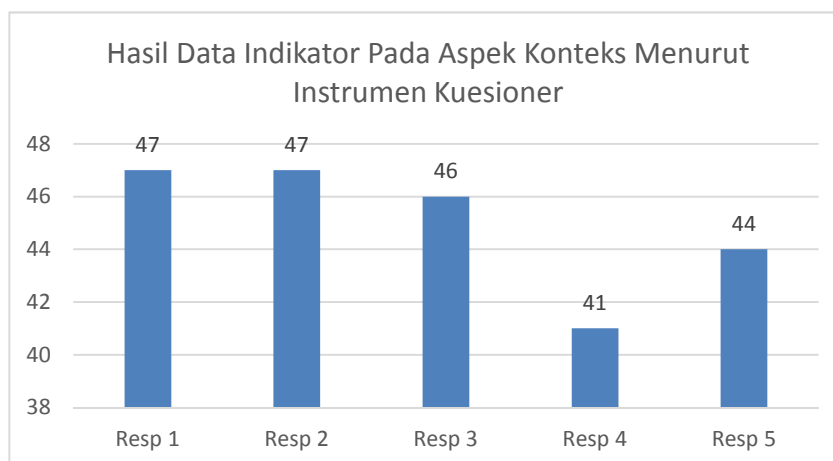
Tabel 6. Hasil Data Kuesioner Guru pada Aspek Konteks

Rentang Skor	Kategori	Frekuensi	Persentase (%)
42.25 – 52	Sangat Baik	4	80.00
32.5 - < 42.25	Baik	1	20.00
22.75 - < 32.5	Kurang	0	0
13 - < 22.75	Sangat Kurang	0	0
Jumlah		5	100

Berdasarkan rerata yang di peroleh dari kuesioner maka aspek konteks dikategorikan sangat baik karena memiliki rerata 45.

Tabel 7. Kategori Hasil Data Aspek Konteks

No	Indikator	Kuantitatif		Kualitatif		Kategori Keseluruhan
		Rerata	Kategori	Hasil	Kategori	
1.	Hakikat kegiatan ekstrakurikuler bagi siswa	45	Sangat Baik	Perilaku siswa setelah mengikuti ekstrakurikuler membaik	Baik	Baik
2.	Peraturan-peraturan pemerintah			Didapatkan dari wawancara dan dokumentasi kegiatan bahwa kegiatan ekstrakurikuler dilakukan diluar jam pelajaran dikelas	Sangat baik	Sangat baik
3.	Kebutuhan Masyarakat			Selama tidak mengganggu dan memberikan manfaat kepada masyarakat tidak mengapa	Kurang baik	Kurang baik
Jumlah						Baik



Gambar 2. Histogram Persentase Hasil Data Indikator Pada Aspek Konteks Menurut Instrumen Kuesioner

Melihat data tersebut dapat diketahui bahwa satu indikator berkategori sangat baik, yaitu hakikat kegiatan ekstrakurikuler, satu berkategori baik yakni peraturan pemerintah, dan satu berkategori kurang baik yakni kebutuhan masyarakat.

Berdasarkan data kualitatif yang didapat melalui wawancara bahwa kategori konteks telah dikatakan baik, namun pada indikator kebutuhan masyarakat berkategori kurang baik karena masyarakat belum merasakan manfaat yang lebih besar lagi dari diadakannya kegiatan ekstrakurikuler di SMK Muhammadiyah Prambanan.

2. Analisa Hasil Input

Aspek input diukur melalui data kuesioner guru dan siswa. Jumlah butir soal kuesioner guru sebanyak 12 butir dan kuesioner siswa sebanyak 10 butir soal. Untuk menganalisa aspek input pada kuesioner dipisah antara analisis kuesioner guru dengan analisis keusioner siswa.

Berdasarkan hal tersebut, perhitungan kuesioner guru dengan responden 5 orang serta jumlah butir soal sebesar 12 butir diperoleh nilai tertinggi sebesar 44, nilai terendah terendah sebesar 29, rerata sebesar 37 dan persentase sebesar 77,08%.

Data yang diperoleh dari kuesioner guru kemudian dikategorikan berdasarkan skor yang diperoleh untuk setiap responden. Kategori hasil data tersebut dapat dilihat pada tabel di bawah ini

Tabel 8. Hasil Data Kuesioner Guru pada Aspek Input

Rentang Skor	Kategori	Frekuensi	Persentase (%)
39 - 48	Sangat Baik	2	40.00
30 - < 39	Baik	3	60.00
21 - < 30	Kurang	0	0
12 - < 21	Sangat Kurang	0	0
Jumlah		5	100

Berdasarkan rerata yang di peroleh dari kuesioner maka aspek input pada responden guru dikategorikan baik karena memiliki rerata 37.

Perhitungan kuesioner siswa dengan responden 30 orang serta jumlah butir soal sebesar 10 butir diperoleh nilai tertinggi sebesar 40, nilai terendah sebesar 26, rerata sebesar 32.7 dan persentase sebesar 81,25%.

Data yang diperoleh dari kuesioner siswa kemudian dikategorikan berdasarkan skor yang diperoleh untuk setiap responden. Kategori hasil data tersebut dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 9. Hasil Data Kuesioner Siswa pada Aspek Input

Rentang Skor	Kategori	Frekuensi	Persentase (%)
32.5 - 40	Sangat Baik	13	43.33
25 - < 32.5	Baik	17	56.67
17.5 - < 25	Kurang	0	0
10 - < 17.5	Sangat Kurang	0	0
Jumlah		30	100

Berdasarkan rerata yang di peroleh dari kuesioner maka aspek input pada responden siswa dikategorikan sangat baik karena memiliki rerata 32.7.

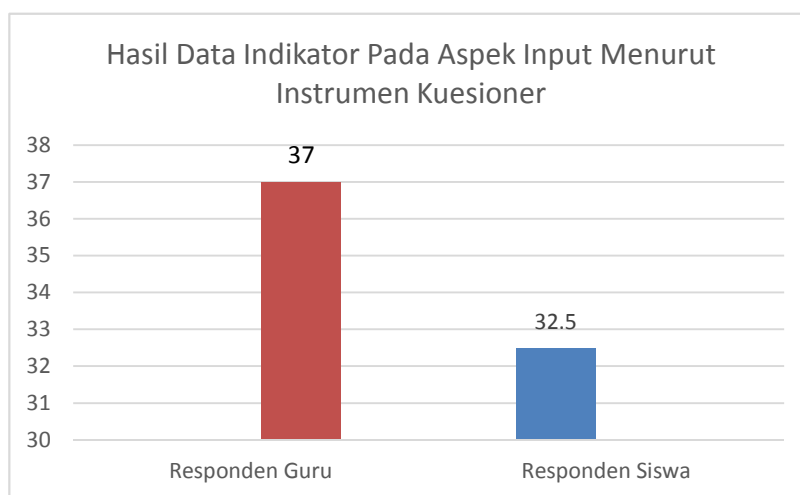
Berdasarkan hasil data dari observasi, wawancara dan dokumentasi terhadap pembina ekstrakurikuler robotik dan WAKA Kurikulum diperoleh hasil sebagai berikut. 1) Jurusan sangat berperan dalam peningkatan kemandirian dan keilmuan siswa, terutama guru pembimbing ekstrakurikuler yang senantiasa membimbing siswa yang mempunyai kemauan untuk bersaing dan berprestasi dalam lingkup yang lebih besar lagi dengan sarana prasarana yang kurang (wawancara); 2) Kurangnya dukungan dari pihak sekolah terkait ekstrakurikuler program keahlian dari segi perizinan dan proposal pendanaan sarana prasarana ekstrakurikuler, saat ini menjadikan penurunan prestasi yang diraih oleh siswa dalam ajang perlombaan baik antar sekolah maupun provinsi (wawancara); 3) Dana operasional yang ada di program kegiatan ekstrakurikuler dapat dikatakan kurang. Hal ini dapat dilihat dengan terdapatnya kekurangan pada alat dan bahan praktik, yaitu sudah tuanya alat praktik yang digunakan dan kurangnya bahan praktik, sehingga harus dilakukan pemakaian ulang bahan praktik yang sudah terpakai sebelumnya dan juga menjadikan siswa yang mengikuti program kegiatan ekstrakurikuler program keahlian bersikap kreatif yakni dengan mengumpulkan dana pribadi untuk kemajuan pribadi siswa tersebut untuk praktik dan perisapan perlombaan (observasi dan wawancara); 4) pengarsipan materi, pedoman dan data-data yang diperlukan dalam

kebanglangsungan kegiatan ekstrakurikuler kurang diperhatikan oleh pihak sekolah dan pelaksana ekstrakurikuler (dokumentasi).

Setelah terurainya data aspek input, kemudian data yang diperoleh dari kuesioner, wawancara, observasi dan dokumentasi kemudian dikategorikan berdasarkan indikatornya masing masing. Kategori hasil data tersebut dapat dilihat pada tabel dan gambar di bawah ini.

Table 10. Kategori Hasil Data Aspek Input

No	Indikator	Kuantitatif		Kualitatif		Kategori keseluruhan
		Rerata Guru	Rerata Siswa	Hasil	Kategori	
1.	Kondisi siswa	37	32.7	Siswa sehat dan siap mengikuti kegiatan ekstrakurikuler	Sangat baik	
2.	Kompetensi guru pembina			Sudah sesuai kompetensi bidang kealian dan pengalaman dalam membina ekstrakurikuler	Baik	
3.	Materi pembelajaran			Materi telah sesuai, namun pembina tidak mempunyai arsip materi untuk pembelajaran	Kurang baik	
4.	Sarana dan prasarana			Terdapat kekurangan pada alat dan bahan praktik dan sumber biaya	Kurang baik	
5.	Penunjang kegiatan ekstrakurikuler			Dalam hal perizinan dan dukungan sekolah terhadap ekstrakurikuler masih lemah	Kurang baik	
Jumlah		Baik	Sangat baik	Kurang baik		Kurang baik



Gambar 3. Histogram Persentase Hasil Data Indikator Pada Aspek Input Menurut Instrumen Kuesioner

Berdasarkan hasil analisis kuantitatif dan kualitatif aspek input dikategorikan kurang baik karena diperkuat dengan data kualitatif yang menunjukkan terdapat beberapa indikator kurang baik. Ketiga indikator kurang baik pada tabel di atas menunjukkan bahwa kurangnya kerjasama atau saling dukung antara pihak-pihak yang terkait terhadap pelaksanaan program ekstrakurikuler program keahlian di SMK Muhammadiyah Prambanan.

3. Analisa Hasil Proses

Aspek proses diukur melalui data kuesioner guru dan siswa yang didukung oleh data dokumentasi dan observasi. Jumlah butir soal dari kuesioner guru sebesar 18 butir. Berdasarkan data tersebut, diperoleh nilai tertinggi sebesar 68, nilai terendah sebesar 45, rerata sebesar 55.8. dan persentase sebesar 77.5 %.

Data yang diperoleh pada aspek proses kemudian dikategorikan berdasarkan skor yang diperoleh untuk setiap responden. Kategori hasil data tersebut dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 11. Hasil Data Kuesioner Guru pada Aspek Proses

Rentang Skor	Kategori	Frekuensi	Persentase (%)
58,5 - 72	Sangat Baik	2	40.00
45 - < 58,5	Baik	3	60.00
31,5 - < 45	Kurang	0	0
18 - < 31,5	Sangat Kurang	0	0
Jumlah		5	100

Berdasarkan rerata yang di peroleh dari kuesioner maka aspek proses pada responden guru dikategorikan baik karena memiliki rerata 55.8.

Perhitungan kuesioner siswa dengan responden 30 orang serta jumlah butir soal sebesar 16 butir diperoleh nilai tertinggi sebesar 60, nilai terendah sebesar 39, rerata sebesar 51.3 dan persentase sebesar 80,15%.

Data yang diperoleh dari kuesioner siswa kemudian dikategorikan berdasarkan skor yang diperoleh untuk setiap responden. Kategori hasil data tersebut dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 12. Hasil Data Kuesioner Siswa pada Aspek Proses

Rentang Skor	Kategori	Frekuensi	Persentase (%)
52 - 64	Sangat Baik	18	60.00
40 - < 52	Baik	12	40.00
28 - < 40	Kurang	0	0
16 - < 28	Sangat Kurang	0	0
Jumlah		30	100

Berdasarkan rerata yang di peroleh dari kuesioner maka aspek proses pada responden siswa dikategorikan baik karena memiliki rerata 51.3.

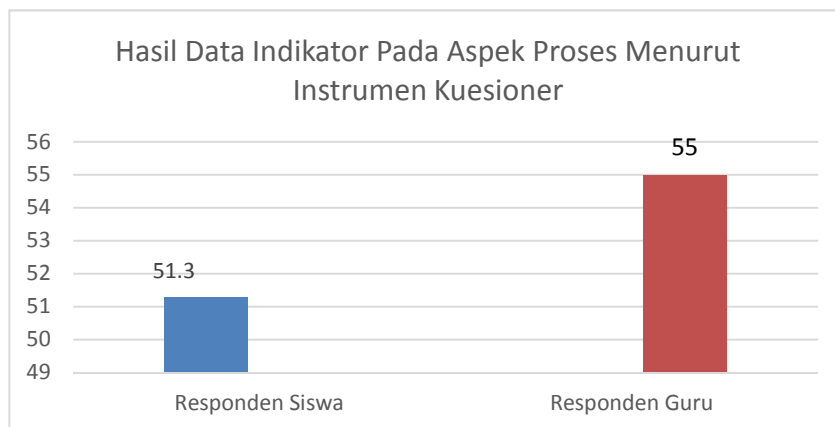
Data kuesioner ini kemudian di perkuat dengan data yang diperoleh melalui instrumen dokumentasi dan wawancara. Data yang diperoleh dari kedua instrumen tersebut yaitu: 1) keaktifan siswa berlangsung dengan baik, saling membantu dan kerjasama dalam kelompok untuk menyelesaikan job saat kegiatan kegiatan ekstrakurikuler; 2) pelaksanaan pembelajaran berlangsung dengan baik, karena interaksi antara siswa dengan guru dapat berjalan dengan baik serta guru telah menguasai materi pembelajaran; 3) belum adanya ujian kompetensi terkait kegiatan

ekstrakurikuler yang diikuti.

Setelah data dikategorikan berdasarkan skor, kemudian data dikategorikan berdasarkan indikator yang ada di aspek proses. Kategori hasil data tersebut dapat dilihat pada tabel dan gambar di bawah ini.

Tabel 13. Kategori Hasil Aspek Proses

No	Indikator	Kuantitatif		Kualitatif		Kategori keseluruhan
		Rerata Siswa	Rerata Guru	Hasil	Kategori	
1.	Keaktifan siswa	51.3	55.8	Sudah tercukupi misalnya pada hal alokasi waktu, keaktifan berkelompok dan penyelesaian job. Kurang maksimalnya jumlah siswa yang hadir	Baik	
2.	Pelaksanaan pembelajaran			Telah terjadi interaksi yang baik antara siswa dengan guru dan penggunaan waktu kegiatan telah sesuai dengan ketentuan pemerintah	Baik	
3.	Evaluasi pembelajaran			Tes atau ujian setelah kegiatan kurang dimaksimalkan	Kurang baik	
Jumlah		Baik	Baik	Baik		Baik



Gambar 4. Histogram Persentase Hasil Data Indikator Pada Aspek Proses Menurut Instrumen Kuesioner

Berdasarkan tabel tersebut dapat disimpulkan beberapa hal pada aspek proses. Hal-hal tersebut adalah 1) pada indikator keaktifan siswa dikategorikan baik karena saat melaksanakan kegiatan siswa aktif mengerjakan job yang di berikan hingga berhasil; 2) pada indikator

pelaksanaan pembelajaran dikategorikan baik karena guru telah baik dalam menyampaikan materi dan membimbing siswa dalam menyelesaikan job yang diberikan; 3) pada indikator evaluasi pembelajaran dikategorikan kurang baik karena untuk evaluasi ataupun tes dalam ekstrakurikuler ini belum dilaksanakan hal semacam itu, hanya berdasarkan keaktifan siswa saat berlangsungnya kegiatan.

Secara keseluruhan aspek proses dikategorikan baik dikarenakan pada saat pelaksanaan siswa aktif dalam menyelesaikan job dan terjadinya interaksi yang baik, terdapat sedikit kekurangan dalam hal ujian akhir namun kekurangan tersebut telah dibuktikan/ditutupi dengan keikutsertaan siswa kepada lomba dan memperoleh prestasi dalam pengikutsertaan tersebut.

4. Analisa Hasil Produk

Aspek produk diukur melalui data kuesioner guru dan siswa. Jumlah butir soal dari kuesioner guru sebesar 12 butir. Berdasarkan data kuesioner guru, diperoleh nilai tertinggi sebesar 43, nilai terendah sebesar 33, rerata sebesar 38.6 dan persentase sebesar 80,41%.

Data yang diperoleh pada aspek produk kemudian dikategorikan berdasarkan skor yang diperoleh untuk setiap responden. Kategori hasil data tersebut dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Table 14. Hasil Data Kuesioner Guru Pada Aspek Produk

Rentang Skor	Kategori	Frekuensi	Persentase (%)
39 - 48	Sangat Baik	3	60.00
30 - < 39	Baik	2	40.00
21 - < 30	Kurang	0	0
12 - < 21	Sangat Kurang	0	0
Jumlah		5	100

Berdasarkan rerata yang di peroleh dari kuesioner maka aspek produk pada responden guru dikategorikan baik karena memiliki rerata 38.6.

Perhitungan kuesioner siswa dengan responden 30 orang serta jumlah butir soal sebesar 12 butir diperoleh nilai tertinggi sebesar 48, nilai terendah sebesar 32, rerata sebesar 41.3 dan persentase sebesar 86,04%.

Data yang diperoleh dari kuesioner siswa kemudian dikategorikan berdasarkan skor yang diperoleh untuk setiap responden. Kategori hasil data tersebut dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 15. Hasil Data Kuesioner Siswa pada Aspek Produk

Rentang Skor	Kategori	Frekuensi	Persentase (%)
39 - 48	Sangat Baik	23	76.67
30 - < 39	Baik	7	23.33
21 - < 30	Kurang	0	0
12 - < 21	Sangat Kurang	0	0
Jumlah		30	100

Berdasarkan rerata yang di peroleh dari kuesioner maka aspek produk pada responden siswa dikategorikan sangat baik karena memiliki rerata 41.3.

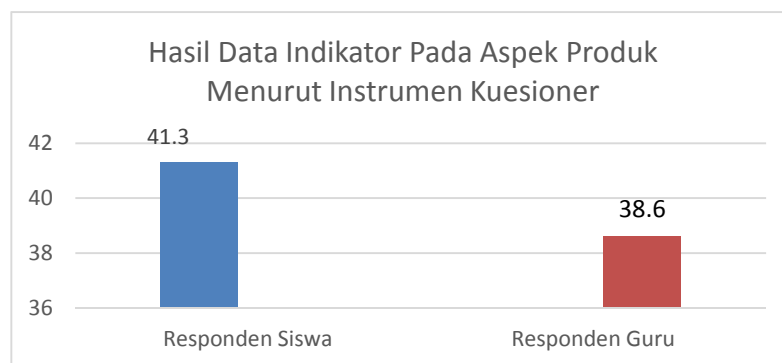
Data instrumen kuesioner kemudian di perkuat dengan data yang diperoleh melalui instrumen dokumentasi dan wawancara. Berdasarkan hasil wawancara dengan WAKA kesiswaan dan pembina ekstrakurikuler, didapatkan beberapa hal: 1) perilaku antara siswa yang mengikuti ekstrakurikuler dengan siswa yang tidak mengikuti ekstrakurikuler sangatlah berbeda, siswa yang mengikuti ekstrakurikuler mempunyai kemandirian, ketertiban dan prestasi yang lebih baik dibandingkan siswa yang tidak mengikuti ekstrakurikuler; 2) dalam ekstrakurikuler siswa tidak hanya diasah bakat dan kemampuannya, tetapi juga sangat diperhatikan perilaku dan sikapnya juga mental siswa dilatih dengan baik; 3) siswa yang mengikuti ekstrakurikuler mempunyai etos kerja yang bagus, terbukti dengan lulusan yang telah kuliah dan telah bekerja mereka mempunyai tanggung jawab yang besar baik terhadap kuliahnya maupun kerjanya.

Setelah data dikategorikan berdasarkan skor, kemudian data dikategorikan berdasarkan indikator yang ada di aspek produk. Perbandingan kategori hasil data kuantitatif dan kualitatif tersebut dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 16. Kategori Hasil Data Aspek Produk

No	Indikator	Kuantitatif		Kualitatif		Kategori keseluruhan
		Rerata Siswa	Rerata Guru	Hasil	Kategori	
1.	Perkembangan siswa dalam sikap dan perilaku	41.3	38.6	Terlihat jelas sikap dan perilaku yang ditampilkan siswa setelah mengikuti ekstrakurikuler, yang paling minim adalah dalam hal berkomunikasi	Sangat baik	
2.	Prestasi siswa			Setiap ajang perlombaan terkait program keahlian diikuti siswa, dan	Baik	

	dalam bidang non akademik			beberapa mendapatkan juara dengan paling minim adalah pengalaman dan keberanian		
3.	Bekal siswa dalam dunia kerja			Siswa mendapat gambaran dengan jelas persiapan dunia kerja terkait program keahlian yang mereka tempuh dan juga ditambah dengan teamwork	Baik	
Jumlah		Sangat baik	Baik	Sangat baik		Sangat baik



Gambar 5. Histogram Persentase Hasil Data Indikator Pada Aspek Produk Menurut Instrumen Kuesioner

Berdasarkan data tersebut dapat disimpulkan beberapa hal pada aspek produk. Beberapa hal tersebut yaitu: 1) secara kuantitatif aspek produk dikategorikan sangat baik; 2) secara kualitatif aspek produk dikategorikan baik karena pada indikator prestasi siswa, siswa belum mendapatkan prestasi maksimal dan belum menjuarai tingkat perlombaan yang lebih tinggi lagi; 3) pada indikator bekal siswa telah dikatakan baik karena terbukti dengan para lulusan yang memiliki etos kerja yang baik namun belum mencapai seratus persen. Berdasarkan penjelasan tersebut maka aspek produk dapat dikategorikan baik karena hanya memiliki sedikit kekurangan dalam capaian tiap indikatornya.

Tabel 17. Hasil Analisis Data Kuesioner Keseluruhan

No	Responden	Aspek CIPP			
		Konteks	Input	Proses	Produk
1.	Guru	45 (Sangat Baik)	37 (Baik)	55.8 (Baik)	38.6 (Baik)
2.	Siswa	-	32.7 (Sangat Baik)	51.3 (Baik)	41.3 (Sangat Baik)

Berdasarkan tabel diatas, program pembelajaran di Program Kegiatan Ekstrakurikuler Program Keahlian di SMK Muhammadiyah Prambanan dikategorikan baik karena terdapat aspek input dengan beberapa kategori yang kurang baik dengan penjelasan sebagaimana di halaman 50 sampai dengan 54 yang menghasilkan penilaian menjadi kurang baik dengan didukung dengan data kualitatif yang diperoleh.

Melalui keempat aspek tersebut dapat disimpulkan bahwa program pembelajaran di Program Kegiatan Ekstrakurikuler Program Keahlian Di SMK Muhammadiyah Prambanan dikategorikan baik.

B. PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN

Pembahasan hasil penelitian ini berasal dari empat metode pengumpulan data yang meliputi kuesioner, wawancara, dokumentasi dan observasi. Pembahasan diuraikan berdasarkan 4 (empat) aspek pokok dalam penelitian yaitu konteks, input, proses dan produk. Dari data hasil penelitian menunjukkan bahwa secara umum Program Kegiatan Ekstrakurikuler

Program Keahlian yang dilaksanakan di SMK Muhammadiyah Prambanan pada dapat dikategorikan baik.

1. Aspek Konteks

Melihat analisis data pada halaman dapat diketahui hasil wawancara, (1) ekstrakurikuler sangat memberikan dampak positif baik dari perilaku maupun prestasi siswa itu benar, karena jelas terlihat perbedaan antara siswa yang mengikuti ekstrakurikuler dan tidak, (2) untuk dari ekstrakurikuler atau dari sekolah kepada masyarakat belum ada, hanya dalam acara dies natalis sekolah mengundang masyarakat untuk memberi kritik dan saran.

Berdasarkan data kualitatif yang didapat melalui wawancara bahwa kategori konteks telah dikatakan baik, namun pada indikator kebutuhan masyarakat berkategori kurang baik karena masyarakat belum merasakan manfaat yang lebih besar lagi dari diadakannya kegiatan ekstrakurikuler di SMK Muhammadiyah Prambanan.

Walaupun demikian, terdapat hal-hal lain yang juga perlu dibenahi atau ditambah untuk mendapatkan hasil yang lebih maksimal.

Indikator mengetahui hakikat kegunaan kegiatan ekstrakurikuler yang perlu ditambahkan adalah penanaman kembali kepada peserta didik manfaat, fungsi, yang didapat dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler, dan bahwasanya kegiatan ekstrakurikuler ini juga kita niatkan sebagai bentuk ibadah kita kepada Allah Subhaanahu Wa Ta'ala. Penanaman ini bisa guru sisipkan saat kegiatan sedang berlangsung ataupun sebelum kegiatan ekstrakurikuler dilaksanakan.

Indikator kebutuhan masyarakat yang perlu diperhatikan adalah bagaimana ekstrakurikuler itu dapat memberi manfaat bagi masyarakat dapat berupa informasi dan penyuluhan yang berguna, jika dapat berupa pelatihan ataupun suatu karya yang dapat digunakan oleh masyarakat maka akan lebih baik lagi.

2. Aspek Input

Melihat hasil analisis data yang diperoleh dari wawancara, observasi, dan dokumentasi sebagai berikut. 1) Jurusan sangat berperan dalam peningkatan kemandirian dan keilmuan siswa, terutama guru pembimbing ekstrakurikuler (wawancara); 2) Kurangnya dukungan dari pihak sekolah terkait ekstrakurikuler program keahlian dari segi perizinan dan proposal pendanaan sarana prasarana ekstrakurikuler (wawancara); 3) Dana operasional yang ada di program kegiatan ekstrakurikuler dapat dikatakan kurang. Hal ini dapat dilihat dengan terdapatnya kekurangan pada alat dan bahan praktik, yaitu sudah tuanya alat praktik yang digunakan dan kurangnya bahan praktik, sehingga harus dilakukan pemakaian ulang bahan praktik yang sudah terpakai sebelumnya dan juga menjadikan siswa yang mengikuti program kegiatan ekstrakurikuler program keahlian bersikap kreatif yakni dengan mengumpulkan dana pribadi untuk kemajuan pribadi siswa tersebut untuk praktik dan perisapan perlombaan (observasi dan wawancara); 4) Pengarsipan materi, pedoman dan data-data yang diperlukan dalam keberlangsungan kegiatan ekstrakurikuler kurang diperhatikan oleh pihak sekolah dan pelaksana ekstrakurikuler (dokumentasi).

Aspek input dikategorikan kurang baik karena dari lima indikator yang dinilai terdapat satu indikator yang berkategori sangat baik, satu indikator berkategori baik, dan tiga indikator yang berkategori kurang. Indikator yang berkategori kurang adalah materi pembelajaran, sarana dan prasarana serta penunjang kegiatan ekstrakurikuler. Indikator sarana dan prasarana berkategori kurang dapat dilihat melalui hal kurang baiknya kondisi alat dan bahan yang digunakan dalam praktik ekstrakurikuler dan kurangnya jumlah alat dan bahan dan juga yang tidak kalah penting adalah kurangnya dukungan sekolah terkait kegiatan ekstrakurikuler program keahlian ini, baik dari segi perizinan maupun dari segi pembiayaan.

Terdapat kemungkinan-kemungkinan yang menyebabkan terjadinya sarana dan prasarana untuk kegiatan ekstrakurikuler program keahlian. Kemungkinan tersebut tersebut yaitu: 1) kurangnya sokongan dana dari pihak sekolah ataupun yayasan; 2) belum atau sedikitnya kerjasama sekolah dengan pihak luar, misalnya industri, perusahaan setempat, dan pihak independen; 3) borosnya pemakaian dana operasional oleh ekstrakurikuler lain selain ekstrakurikuler program keahlian; 4) pengarsipan dan pedoman ekstrakurikuler tidak ada

Melihat kemungkinan-kemungkinan tersebut dapat diketahui cara penyelesaian permasalahan pada sarana dan prasarana kegiatan ekstrakurikuler. Cara penyelesaian permasalahan tersebut yaitu: 1) setiap kegiatan ekstrakurikuler melakukan transparansi biaya didepan seluruh komponen sekolah; 2) pihak sekolah memberikan sokongan

dana secara adil kepada seluruh kegiatan ekstrakurikuler yang ada di sekolah; 3) memudahkan perizinan kepada para siswa yang hendak mengikuti perlombaan dan memberikan apresiasi terhadap para siswa; 4) dengan melakukan pengendalian pengeluaran program keahlian atau dengan menambah kerjasama dengan pihak luar; 5) baik wakil kepala sekolah bagian kesiswaan maupun pembinaa ekstrakurikuler mempunyai pegangan pedoman, agar dapat juga dijadikan cadangan saat yang lain hilang.

3. Aspek Proses

Melihat analisis hasil data yang diperoleh dari dokumentasi dan wawancara yaitu: 1) keaktifan siswa berlangsung dengan baik, saling membantu dan kerjasama dalam kelompok untuk menyelesaikan job saat kegiatan kegiatan ekstrakurikuler; 2) pelaksanaan pembelajaran berlangsung dengan baik, karena interaksi antara siswa dengan guru dapat berjalan dengan baik serta guru telah menguasai materi pembelajaran; 3) belum adanya ujian kompetensi terkait kegiatan ekstrakurikuler yang diikuti.

Secara keseluruhan aspek proses dikategorikan baik dikarenakan pada saat pelaksanaan siswa aktif dalam menyelesaikan job dan terjadinya interkasi yang baik, terdapat sedikit kekurangan dalam hal ujian akhir namun kekurangan tersebut telah dibuktikan/ditutupi dengan keikutsertaan siswa kepada lomba dan memperoleh prestasi dalam pengikutsertaan tersebut.

Walaupun secara keseluruhan dikategorikan baik, aspek proses juga mempunyai kekurangan. Kekurangan tersebut yaitu pada indikator evaluasi pembelajaran, pada hal ini perlu diadakan tes setelah melaksanakan kegiatan ekstrakurikuler dan apresiasi bagi siswa berprestasi, baik dalam kegiatan di sekolah maupun perlombaan di luar sekolah.

Kekurangan di dalam evaluasi pembelajaran dapat disebabkan oleh beberapa hal. Hal yang mungkin menyebabkan kurang maksimalnya evaluasi pembelajaran kegiatan ekstrakurikuler yaitu: 1) kurangnya dana operasional, sehingga media yang digunakan pun terbatas; 2) sulitnya perizinan dari pihak sekolah yang menjadikan mental siswa menurun.

Melalui penyebab yang melatarbelakangi kurang maksimalnya evaluasi pembelajaran kegiatan ekstrakurikuler, dapat diketahui cara penyelesaian yang baiknya digunakan. Cara penyelesaian permasalahan ini yaitu: 1) menambah kerjasama dengan pihak luar untuk program pengadaan atau penambahan media pembelajaran; 2) melakukan transparansi biaya didepan seluruh komponen sekolah; 3) pihak sekolah memberikan sokongan dana secara adil kepada seluruh kegiatan ekstrakurikuler yang ada di sekolah; 4) memudahkan perizinan kepada para siswa yang hendak mengikuti perlombaan dan memberikan apresiasi terhadap para siswa.

4. Aspek Produk

Melihat hasil data yang diperoleh dalam penelitian di SMK Muhammadiyah Prambanan dari WAKA kesiswaan dan pembina ekstrakurikuler, didapatkan beberapa hal: 1) perilaku antara siswa yang mengikuti ekstrakurikuler dengan siswa yang tidak mengikuti ekstrakurikuler sangatlah berbeda, siswa yang mengikuti ekstrakurikuler mempunyai kemandirian, ketertiban dan prestasi yang lebih baik dibandingkan siswa yang tidak mengikuti ekstrakurikuler; 2) dalam ekstrakurikuler siswa tidak hanya diasah bakat dan kemampuannya, tetapi juga sangat diperhatikan perilaku dan sikapnya juga mental siswa dilatih dengan baik; 3) siswa yang mengikuti ekstrakurikuler mempunyai etos kerja yang bagus, terbukti dengan lulusan yang telah kuliah dan telah bekerja mereka mempunyai tanggung jawab yang besar baik terhadap kuliahnya maupun kerjanya.

Aspek produk dikategorikan sangat baik karena satu indikator berkategori sangat baik dan dua indikator berkategori baik, hasil tersebut didapat dari data kuantitatif maupun data kualitatif. Walaupun demikian, aspek produk juga masih mempunyai kekurangan.

Kekurangan pada aspek produk yaitu belum seratus persen dari jumlah siswa menunjukkan peningkatan sikap dan perilaku, serta beberapa siswa yang mengikuti perlombaan belum mendapatkan juara. Kurangnya beberapa indikator tersebut disebabkan kurangnya dana operasional yang ada untuk kegiatan ekstrakurikuler program keahlian, sehingga hal ini berdampak pada pembelian alat dan bahan baku untuk

melaksanakan kegiatan ekstrakurikuler agar siswa dapat secara maksimal melakukan praktik. Izin yang kurang mudah untuk didapat juga dapat menjadi menurunnya prestasi siswa dalam ajang perlombaan.

Cara penyelesaian masalah dapat dengan diadakannya kerjasama dengan pihak luar, baik dengan perseorangan, kelompok dan industri yang nantinya dapat mendukung kegiatan ekstrakurikuler program keahlian di SMK Muhammadiyah Prambanan.

BAB V SIMPULAN REKOMENDASI

A. Simpulan

Berdasarkan analisis dan pembahasan yang telah dijelaskan pada bab sebelumnya dapat ditarik kesimpulan.

1. Aspek konteks, secara keseluruhan dikategorikan baik, karena dari ketiga indikator yang diteliti, indikator (hakikat kegunaan kegiatan ekstrakurikuler, peraturan-peraturan pemerintah, dan kebutuhan masyarakat) dikategorikan sangat baik. Berlangsungnya kegiatan ekstrakurikuler terhadap lingkungan sekitar baik dari internal sekolah yakni siswa maupun masyarakat sekitar telah dikatakan sangat baik. Pada siswa telah terlihatnya aplikasi dari hakikat kegunaan kegiatan ekstrakurikuler, namun walaupun telah dikategorikan sangat baik, tapi perlu adanya penanaman kembali kepada peserta didik manfaat, fungsi, yang didapat dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler. Aspek konteks dikategorikan sangat baik, juga dapat dilihat dari rata-rata persentase ketercapaian berdasarkan kuesioner guru sebesar 86,53%.
2. Aspek input, secara keseluruhan dapat dikategorikan baik, karena dari lima indikator yang diukur, satu indikator (kondisi siswa) dikategorikan sangat baik, tiga indikator (kompetensi guru pembina, materi pembelajaran, dan penunjang kegiatan ekstrakurikuler) dikategorikan baik, dan satu indikator dikategorikan kurang. Materi yang digunakan dalam ekstrakurikuler telah tersusun dengan baik dengan menyesuaikan kondisi sarana dan prasarana yang tersedia.

Kondisi siswa, dari data yang didapat menunjukkan bahwa kondisi siswa dalam taraf yang baik dan menjanjikan untuk dapat tercapainya tujuan kegiatan ekstrakurikuler dengan kondisi tubuh yang sehat, bersemangat, dan keadaan senang dalam melaksanakan kegiatan ekstrakurikuler, walaupun masih ditemukan beberapa siswa yang kerap mengobrol saat kegiatan berlangsung. Aspek input dikategorikan baik, juga dapat dilihat dari rata-rata persentase ketercapaian berdasarkan kuesioner siswa sebesar 81,25% dan kuesioner guru sebesar 77,08%.

3. Aspek proses, secara keseluruhan dapat dikategorikan baik, karena dari tiga indikator yang diteliti, satu (keaktifan siswa) berkategori sangat baik, dan dua (pelaksanaan pembelajaran, evaluasi pembelajaran) berkategori baik maka secara keseluruhan dikategorikan baik. Dalam pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler meliputi beberapa hal, antara lain: penyampaian materi, pelaksanaan praktik dengan menyelesaikan job baik individual maupun kelompok, pembinaan guru terhadap siswa, dan pertemuan tambahan untuk persiapan lomba, hal-hal tersebut telah berjalan baik dengan sarana dan prasarana yang ada. Kemudian dalam pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler juga menerapkan nilai-nilai ataupun hakikat kegiatan ekstrakurikuler yakni dalam ranah sikap dan etika siswa. Hal ini juga ditunjukkan pada rata-rata persentase ketercapaian berdasarkan kuesioner siswa sebesar 80,15% dan berdasarkan kuesioner guru sebesar 77,50%.
4. Aspek produk, secara keseluruhan dapat dikategorikan sangat baik. Hal ini ditunjukkan pada rata-rata persentase ketercapaian dari hasil belajar

siswa berdasarkan kuesioner guru sebesar 80,41% dan kuesioner siswa sebesar 86,04% yang kemudian diperkuat dengan data dokumentasi prestasi lomba yang telah diikuti.

B. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan yang baik untuk SMK Muhammadiyah Prambanan, khususnya pada Program Kegiatan Ekstrakurikuler Program Keahlian. Namun demikian, penelitian ini mempunyai keterbatasan sebagai berikut.

1. Instrumen kuesioner yang di gunakan pada penelitian ini dalam pengambilan data aspek konteks dengan indikator kebutuhan masyarakat kurang spesifik dan rinci sehingga menyebabkan masih banyak pertanyaan yang kurang tepat
2. Penelitian ini hanya membahas tentang kegiatan ekstrakurikuler program keahlian, sehingga ruang lingkup penelitian masih relatif kecil dan belum bisa mencakup aspek yang lebih luas sehingga bisa menjadi pembandingan terhadap ekstrakurikuler lainnya
3. Instrumen penelitian yang digunakan bersifat normative dan menjangkau opini bukan fakta sehingga bila dipaksakan hasilnya cenderung positif

C. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh dalam penyelenggaraan ekstrakurikuler, peneliti menyarankan beberapa hal sebagai berikut:

1. Aspek konteks, perlu ditingkatkan lagi pada indikator kebutuhan masyarakat, yaitu perlu ada tindak lanjut kepada masyarakat terkait

ekstrakurikuler program keahlian agar dapat sedikit demi sedikit diterapkan dalam masyarakat sekitar lingkungan sekolah.

2. Aspek input, perlu adanya penambahan kerjasama dengan pihak luar untuk menunjang kegiatan ekstrakurikuler
3. Aspek proses, perlunya izin resmi dalam pengikutsertaan lomba dari pihak sekolah terhadap ekstrakurikuler program keahlian
4. Aspek produk, sebenarnya sudah sangatlah baik, hal tersebut dapat dibuktikan dengan dokumen dan hasil kuesioner yang ada

D. Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh dalam penyelenggaraan ekstrakurikuler, peneliti memberikan beberapa alternatif pilihan rekomendasi menurut saran yang telah diberikan, diantaranya sebagai berikut:

1. Aspek konteks, ada beberapa alternatif yang bisa diambil yaitu dengan melakukan terjun langsung kepada masyarakat dan berdiskusi dengan mereka bagaimana kebutuhan di masyarakat tersebut secara umum serta menawarkan kegiatan di lingkungan tersebut, yakni:
 - a. Penggunaan dasar-dasar microsoft office dan membuat informasi yang baik, dapat menggunakan tahap-tahap sebagai berikut: 1) melakukan observasi kepada lingkungan sekitar, dan melakukan penjelasan terkait kegunaan kegiatan tersebut, kemudian 2) memilih tempat kegiatan, bisa dilaksanakan di sekolah ataupun di balai warga setempat; selanjutnya 3) mengundang lingkungan sekitar (siswa, guru, karyawan dan masyarakat) untuk menghadiri kegiatan tersebut

secara gratis; 4) pelaksanaan kegiatan, pelaksana yaitu pihak ekstrakurikuler bisa bekerjasama dengan pihak sekolah dan masyarakat sekitar, salah satu fungsinya adalah agar terjalin hubungan baik antar warga dan masyarakat sekitar akan sangat bangga karena merasa dilibatkan.

- b. Penyelenggaraan study tour bagi masyarakat sekitar, dengan tahapan sebagai berikut: 1) mengajukan rancangan kegiatan kepada pihak sekolah; 2) melakukan koordinasi dengan pihak sekolah terkait panitia dan persiapannya; setelah hal tersebut terpenuhi, 3) menyebarkan undangan dan menjelaskan gambaran dan tujuan diadakannya kegiatan tersebut kepada masyarakat; 4) Melaksanakan kegiatan secara tertib dengan menjaga komunikasi kepada pihak sekolah dan masyarakat.

Tujuan diadakannya kegiatan tersebut adalah melatih siswa berorganisasi secara riil kepada masyarakat, menjalin hubungan yang baik dan bermanfaat kepada masyarakat, memberikan gambaran awal kepada masyarakat terkait perkembangan teknologi agar masyarakat sekitar sekolah bertambah wawasannya tentang sejauh mana perkembangan teknologi saat ini.

2. Aspek input, pada hal kurangnya sarana dan prasarana termasuk juga biaya, ada beberapa alternatif rekomendasi yang diberikan yaitu:
 - a. Dalam hal internal sekolah: 1) setiap guru pembina ataupun penanggung jawab berbagai macam kegiatan ekstrakurikuler melakukan transparansi dana kegiatan; 2) setiap guru berhak

memberikan pandangan terkait transparansi dana tersebut, 3) pihak sekolah melakukan evaluasi/penilaian secara adil; 4) pembagian dana kegiatan diberitahukan secara menyeluruh kepada pembina kegiatan ekstrakurikuler dan para guru agar semuanya dapat mengetahui.

- b. Kerjasama dengan pihak luar, dengan tahapan: 1) membuat proposal sponsor dengan adanya acc dari pihak sekolah; 2) membuat kesepakatan dengan pihak sponsorship terkait pemasangan logo perusahaan, dalam hal ini dapat berupa perusahaan/pihak luar yang memiliki ranah pendidikan dan teknologi.

Tujuan dengan diadakannya beberapa rekomendasi alternatif tersebut diantaranya adalah pihak sekolah mempunyai kerjasama yang baik dengan pihak luar untuk mendukung kegiatan-kegiatan di sekolah.

Secara keseluruhan program kegiatan ekstrakurikuler telah berjalan cukup baik mulai dari perencanaan, input, pelaksanaan kegiatan dan hasil kegiatan. Oleh karena itu kegiatan ekstrakurikuler di SMK Muhammadiyah Prambanan dapat dilanjutkan dengan beberapa perbaikan.

3. Aspek proses, ada beberapa rekomendasi yang dapat diberikan antara lain:
 - a. Melakukan studi banding ke sekolah-sekolah di Yogyakarta, dengan langkah: 1) membuat dan mengajukan proposal kegiatan studi banding; 2) kegiatan studi banding berisikan salingnya menilai kegiatan ekstrakurikuler program keahlian yang ada di sekolah masing-masing; 3) setiap peserta studi banding wajib memberikan masukan, dan mempunyai inovasi untuk kegiatan ekstrakurikuler di sekolah asal; 4) siswa yang mengikuti kegiatan tersebut pulang dengan membawa

penilaian dan masukan serta pandangan terhadap ekstrakurikuler yang diadakan di sekolah tujuan; 5) mengimplementasikan inovasi dari hasil study tour di sekolah

4. Aspek produk, pada indikator prestasi siswa, ada beberapa alternatif yang bisa diambil yaitu dengan mengikuti setiap ajang perlombaan yang ada dan langsung melakukan evaluasi serta perbaikan diri kedepannya.

Adanya perilaku siswa yang kurang baik terhadap guru, karyawan, dan teman agar kiranya seluruh komponen sekolah dapat langsung mengingatkan ataupun memberi teguran kepada siswa tersebut.

DAFTAR PUSTAKA

- Aldino Adry Baskoro, *Panduan Lengkap Membuat Roket Air*, Bandung: Langit Selatan, 2008.
- Daniel L. Stufflebeam, *Evaluation Models*, Boston: Kluwer-Nijhoff Publishing, 1986.
- Daryanto, *Evaluasi Pendidikan*, Jakarta: Rineka Cipta, 2008.
- Djaali dan Pudji Muljono, *Pengukuran Dalam Bidang Pendidikan*, Jakarta: Grasindo, 2008.
- Djudju Sudjana, *Evaluasi Program Pendidikan Luar Sekolah*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2006.
- Eko Putro Widyoko, *Evaluasi Program Pembelajaran*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009.
- Farida Yusuf Tayibnapis, *Evaluasi Program Dan Instrumen Evaluasi*, Jakarta: Rineka Cipta, 2008.
- Michael Langford and Efthimia Bilissi, *Langford's Advanced Photography*, London: Elsevier, 2008.
- Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2013.
- Norman E. Gronlund, *Measurement and Evaluation in Teaching*, New York: Macmillan Publishing, 1981.
- PETA Siswa SMK Muhammadiyah Tahun Ajaran 2014-2015.
- Raden Supriyanto, Hustinawati dkk, *Robotika*, Jakarta: Gunadarma University, 2010.
- Robinah M. Noor, *The Hidden Curriculum*, Yogyakarta: Insan Madani, 2012.
- Sudirman Anwar, *Management Of Student Development*, Riau: Yayasan Indragiri, 2015.
- Suharsimi Arikunto, Cepi Safruddin, *Evaluasi Program Pembelajaran*, Jakarta: Bumi Aksara, 2014.
- Sukardi, *Evaluasi Pendidikan (Prinsip Dan Operasionalnya)*, Jakarta: Bumi Aksara, 2008.
- Sukiman, *Pengembangan Sistem Evaluasi*, Yogyakarta: Insan Madani, 2012.

Sumarna Surapranata, Analisis, Validitas, Reliabilitas, Dan Interpretasi Hasil Tes, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2006.

Taufiq Dwi Septian Suyadi, Buku Pintar Robotika, Yogyakarta: ANDI, 2010.

Visi dan Misi SMK Muhammadiyah Prambanan.

W. James Popham, Evaluation In Education, California: Mr Cutrhan Publishing Corporation, 1974.

Yudha M Saputra, Pengembangan Kegiatan Ko Dan Ekstra Kulikuler, Bandung: Departemen Pendidikan Dan Kebudayaan Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi., 1998.

Ario Wiratmoko, Pengaruh Kegiatan Ekstrakurikuler Robotika Terhadap Kecerdasan Emosional Siswa Di SMK Negeri 3 Yogyakarta, Yogyakarta: Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta, 2012.

Briyan Sumartono, Evaluasi Pelaksanaan Kegiatan Ekstrakurikuler Di SMK N 3 Wonosari, Yogyakarta: Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta, 2012.

Thaufik M. Probowasito, Evaluasi KTSP Menggunakan Metode CIPP Di SMKN 2 Yogyakarta Program Keahlian Teknik Instalasi Tenaga Listrik, Yogyakarta: Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta, 2012.

Triyogo, Evaluasi Program Pembelajaran Produktif Program Keahlian Teknik Instalasi Tenaga Listrik Di SMKN 2 Bandar Lampung, Yogyakarta: Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta, 2012.

Peraturan Pemerintah:

Keputusan Menteri Pendidikan Nasional RI No. 125/U/2002, Kalender Pendidikan.
<http://guruqsidiq.blogspot.co.id/2010/02/kalender-pendidikan-dan-jumlah-jam.html>

PERMENDIKBUD No. 62 Tahun 2014, Kegiatan Ekstrakurikuler Pada Pendidikan Dasar Dan Menengah.

PERMENDIKBUD No. 81A Tahun 2013, Implementasi Kurikulum.
<http://www.salamedukasi.com/2014/06/pedoman-kegiatan-ekstrakurikuler.html#.U58Vs3J0bj8.facebook>

Undang-Undang Republik Indonesia Nomer 14 Tahun 2005 Tentang Guru Dan Dosen.

Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 74 Tahun 2008 Tentang Guru.

LAMPIRAN

**KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
NOMOR : 58/EKO/TA-S1/II/2015
TENTANG
PENGANGKATAN PEMBIMBING TUGAS AKHIR SKRIPSI S1
BAGI MAHASISWA FAKULTAS TEKNIK UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**

DEKAN FAKULTAS TEKNIK UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

- Menimbang : 1. Bahwa sehubungan dengan telah dipenuhinya persyaratan untuk penulisan Tugas Akhir Skripsi bagi mahasiswa F.T. UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA, perlu diangkat pembimbing.
2. Bahwa untuk keperluan dimaksud perlu ditetapkan dengan Keputusan Dekan.
- Mengingat : 1. Undang-Undang RI : Nomor 20 Tahun 2003
2. Peraturan Pemerintah RI : Nomor 60 Tahun 1999
3. Keputusan Presiden RI : a. Nomor 93 Tahun 1999 ; b. Nomor 305 M Tahun 1999
4. Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor : 274/O/1999
5. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional RI : Nomor 003/0/2001
6. Keputusan Rektor UNY : Nomor 1160/UN34/KP/2011
- Mengingat pula : Keputusan Dekan F.T. UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA Nomor : 483/J.15/KP/2003.

MEMUTUSKAN

- Menetapkan
Pertama : Mengangkat Pembimbing Tugas Akhir Skripsi bagi mahasiswa F.T. UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA yang susunan personalianya sebagai berikut :

Pembimbing : **Mutaqin, M.Pd, MT**
Bagi mahasiswa (Nama, NIM) : **Muhammad Ihsanudin (11501241031)**
Jurusan/Prodi : Pendidikan Teknik Elektro - S1
Judul Tugas Akhir Skripsi : **Evaluasi Program Ekstrakurikuler di SMK Muhammadiyah Prambanan**

- Kedua : Dosen pembimbing disertai tugas membimbing penulisan Tugas Akhir Skripsi sesuai dengan pedoman Tugas Akhir Skripsi.
- Ketiga : Keputusan ini berlaku sejak ditetapkan
- Ketiga : Segala sesuatu akan diubah dan dibetulkan sebagaimana mestinya apabila dikemudian hari ternyata terdapat kekeliruan dalam Keputusan ini.

Ditetapkan : di Yogyakarta
Pada tanggal : 24 Februari 2015

Dekan

Dr. Moch. Bruri Triyono
NIP. 19560216 198601 1 003

Tembusan Yth :

1. Pembantu Dekan II FT UNY
2. Ketua Jurusan Pendidikan Teknik Elektro
3. Kasub. Bag. Pendidikan FT UNY
4. Yang bersangkutan.



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS TEKNIK



Certificate No: QSC 00592

Alamat : Kampus Karangmalang, Yogyakarta, 55281

Telp. (0274) 586168 psw. 276,289,292 (0274) 586734 Fax. (0274) 586734

website : <http://ft.uny.ac.id> e-mail: ft@uny.ac.id ; teknik@uny.ac.id

Nomor : 2450/H34/PL/2015

24 Nopember 2015

Lamp. : -

Hal : Ijin Penelitian

Yth.

Kepala Kantor Kesatuan Bangsa Kab. Sleman

Dalam rangka pelaksanaan Tugas Akhir Skripsi kami mohon dengan hormat bantuan Saudara memberikan ijin untuk melaksanakan penelitian dengan judul Evaluasi Program Ekstrakurikuler di SMK Muhammadiyah Prambanan, bagi Mahasiswa Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta tersebut di bawah ini:

No.	Nama	NIM	Jurusan	Lokasi
1	Muhammad Ihsanudin	11501241031	Pend. Teknik Elektro - S1	SMK Muhammadiyah Prambanan

Dosen Pembimbing/Dosen Pengampu :

Nama : Mutaqin, M.Pd, M.T.

NIP : 19640405 199001 1 001

Adapun pelaksanaan penelitian dilakukan mulai Bulan November 2015 s/d selesai.

Demikian permohonan ini, atas bantuan dan kerjasama yang baik selama ini, kami mengucapkan terima kasih.

Wakil Dekan I

Dr. Sunaryo Soenarto

NIP. 19580630 198601 1 001

Tembusan :
Ketua Jurusan



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS TEKNIK



Alamat : Kampus Karangmalang, Yogyakarta, 55281

Telp. (0274) 586168 psw. 276,289,292 (0274) 586734 Fax. (0274) 586734

website : <http://ft.uny.ac.id> e-mail: ft@uny.ac.id ; teknik@uny.ac.id

Nomor : 2450/H34/PL/2015

21 Oktober 2015

Lamp. : -

Hal : Ijin Penelitian

Yth.

- 1 . Gubernur DIY c.q. Biro Administrasi Pembangunan Setda DIY
- 2 . Gubernur Provinsi DIY c.q. Ka. Bappeda Provinsi DIY
- 3 . Bupati Kabupaten Sleman c.q. Kepala Badan Pelayanan Terpadu Kabupaten Sleman
- 4 . Kepala Dinas Pendidikan, Pemuda , dan Olahraga Provinsi DIY
- 5 . Kepala Dinas Pendidikan, Pemuda , dan Olahraga Kabupaten Sleman
- 6 . Kepala SMK Muhammadiyah Prambanan

Dalam rangka pelaksanaan Tugas Akhir Skripsi kami mohon dengan hormat bantuan Saudara memberikan ijin untuk melaksanakan penelitian dengan judul Evaluasi Program Ekstrakurikuler di SMK Muhammadiyah Prambanan, bagi Mahasiswa Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta tersebut di bawah ini:

No.	Nama	NIM	Jurusan	Lokasi
1	Muhammad Ihsanudin	11501241031	Pend. Teknik Elektro - S1	SMK Muhammadiyah Prambanan

Dosen Pembimbing/Dosen Pengampu :


Nama : Mutaqin, M.Pd, M.T.

NIP : 19640405 199001 1 001

Adapun pelaksanaan penelitian dilakukan mulai Bulan Oktober 2015 s/d selesai.

Demikian permohonan ini, atas bantuan dan kerjasama yang baik selama ini, kami mengucapkan terima kasih.

Wakil Dekan I


Dr. Sunaryo Soenarto
NIP. 19580630 198601 1 001

Tembusan :
Ketua Jurusan



PEMERINTAH KABUPATEN SLEMAN
KANTOR KESATUAN BANGSA

Beran, Tridadi, Sleman, Yogyakarta, 55511
Telepon (0274) 864650, Faksimile (0274) 864650
Website: www.slemankab.go.id, E-mail: kesbang.sleman@yahoo.com

Sleman, 26 November 2015

Nomor : 070 /Kesbang/3933 /2015
Hal : Rekomendasi
Penelitian

Kepada
Yth. Kepala Bappeda
Kabupaten Sleman
di Sleman

REKOMENDASI

Memperhatikan surat :
Dari : Wakil Dekan I Fak. Teknik UNY
Nomor : 2450/H34/PL/2015
Tanggal : 24 Nopember 2015
Perihal : Permohonan Ijin Penelitian

Setelah mempelajari surat permohonan dan proposal yang diajukan, maka dapat diberikan rekomendasi dan tidak keberatan untuk melaksanakan penelitian dengan judul "EVALUASI PROGRAM EKSTRAKULIKULER PROGRAM KEAHLIAN DI SMK MUHAMMADIYAH PRAMBANAN" kepada:

Nama : Muhammad Ihsanudin
Alamat Rumah : Duren Jaya Bekasi Timur Bekasi Jawa Barat
No. Telepon : 085697460390
Universitas / Fakultas : UNY / Teknik
NIM : 11501241031
Program Studi : S1
Alamat Universitas : Karangmalang Yogyakarta
Lokasi Penelitian : SMK Muhammadiyah Prambanan
Waktu : 26 November - 26 Januari 2016

Yang bersangkutan berkewajiban menghormati dan menaati peraturan serta tata tertib yang berlaku di wilayah penelitian. Demikian untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Kepala Kantor Kesatuan Bangsa





PEMERINTAH KABUPATEN SLEMAN
BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH

Jalan Parasamya Nomor 1 Beran, Tridadi, Sleman, Yogyakarta 55511
Telepon (0274) 868800, Faksimilie (0274) 868800
Website: www.bappeda.slemankab.go.id, E-mail : bappeda@slemankab.go.id

SURAT IZIN

Nomor : 070 / Bappeda / 4022 / 2015

TENTANG
PENELITIAN

KEPALA BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH

Dasar : Peraturan Bupati Sleman Nomor : 45 Tahun 2013 Tentang Izin Penelitian, Izin Kuliah Kerja Nyata, Dan Izin Praktik Kerja Lapangan.
Menunjuk : Surat dari Kepala Kantor Kesatuan Bangsa Kab. Sleman
Nomor : 070/Kesbang/3922/2015
Hal : Rekomendasi Penelitian
Tanggal : 26 Nopember 2015

MENGIZINKAN :

Kepada :
Nama : MUHAMMAD IHSANUDIN
No.Mhs/NIM/NIP/NIK : 11501241031
Program/Tingkat : S1
Instansi/Perguruan Tinggi : Universitas Negeri Yogyakarta
Alamat instansi/Perguruan Tinggi : Karangmalang Depok Sleman
Alamat Rumah : Duren Jaya Bekasi Timur Bekasi Jabar
No. Telp / HP : 085697460390
Untuk : Mengadakan Penelitian / Pra Survey / Uji Validitas / PKL dengan judul
**EVALUASI PROGRAM EKSTRAKURIKULER PROGRAM KEAHLIAN DI
SMK MUHAMMADIYAH PRAMBANAN**
Lokasi : SMK Muhammadiyah Prambanan Sleman
Waktu : Selama 3 Bulan mulai tanggal 26 Nopember 2015 s/d 25 Februari 2016

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. *Wajib melaporkan diri kepada Pejabat Pemerintah setempat (Camat/ Kepala Desa) atau Kepala Instansi untuk mendapat petunjuk seperlunya.*
2. *Wajib menjaga tata tertib dan mentaati ketentuan-ketentuan setempat yang berlaku.*
3. *Izin tidak disalahgunakan untuk kepentingan-kepentingan di luar yang direkomendasikan.*
4. *Wajib menyampaikan laporan hasil penelitian berupa 1 (satu) CD format PDF kepada Bupati diserahkan melalui Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Daerah.*
5. *Izin ini dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila tidak dipenuhi ketentuan-ketentuan di atas.*

Demikian izin ini dikeluarkan untuk digunakan sebagaimana mestinya, diharapkan pejabat pemerintah/non pemerintah setempat memberikan bantuan seperlunya.

Setelah selesai pelaksanaan penelitian Saudara wajib menyampaikan laporan kepada kami 1 (satu) bulan setelah berakhirnya penelitian.

Dikeluarkan di Sleman

Pada Tanggal : 26 Nopember 2015

a.n. Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Daerah

Sekretaris

u.b.

Kepala Bidang Statistik, Penelitian, dan Perencanaa

ERNY MARYATUN, S.IP, MT

Pembina, IV/a

NIP 19720411 199603 2 003

Tembusan :

1. Bupati Sleman (sebagai laporan)
2. Kepala Dinas Dikpora Kab. Sleman
3. Kepala Kantor Kementerian Agama Kab. Sleman
4. Kabid. Sosial & Pemerintahan Bappeda Kab. Sleman
5. Camat Prambanan
6. Kepala UPT Pelayanan Pendidikan Kec. Prambanan
7. KA. SMK Muhammadiyah Prambanan
8. Dekan FT - UNY
9. Yang Bersangkutan



Plagam Pendidikan
No. 3083/N.506/DY.05-7

MAJELIS PENDIDIKAN DASAR DAN MENENGAH
SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN
SMK MUHAMMADIYAH PRAMBANAN
KELOMPOK TEKNOLOGI DAN INDUSTRI
STATUS : "TERAKREDITASI A"



Management System
ISO 9001:2008
www.tuv.com
ID 8106070414



Alamat : Gatak, Bokoharjo, Prambanan, Sleman, 55572 ☎ (0274) 496170 Fax (0274) 497990
Web : www.smkmuhprambanan.sch.id email : pos@smkmuhprambanan.sch.id

SURAT IZIN PENELITIAN
No : 8151.0/REK/III.4.AU/F/XII/2015

Memperhatikan surat permohonan izin penelitian dari Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Nomor 070/Bappeda/4022/2015 tertanggal 26 November 2015 untuk mahasiswa:

Nama : Muhammad Ihsanuddin
NIM : 11501241031
PT : Universitas Negeri Yogyakarta
Fakultas : Teknik
Prodi : Pendidikan Teknik Elektronika – S1
Dosen Pembimbing : Drs. Mutaqin, M. Pd. M.T.

Maka dengan ini Kepala SMK Muhammadiyah Prambanan mengabulkan permohonan izin penelitian tersebut dan memberikan kesempatan untuk dilakukannya kegiatan penelitian pada tanggal 10 Desember 2015 - 09 Januari 2016 guna penulisan karya ilmiahnya dengan judul:

"EVALUASI PROGRAM EKSTRAKURIKULER PROGRAM KEAHLIAN TEKNIK ELEKTRONIKA DI SMK MUHAMMADIYAH PRAMBANAN"

Demikian surat izin ini dibuat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.



Prambanan, 01 Desember 2015
Kepala Sekolah

Anton Subiyantoro
Drs. Anton Subiyantoro, M.M
NIP. 19560716 198603 1 006



MAJELIS PENDIDIKAN DASAR DAN MENENGAH
SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN
SMK MUHAMMADIYAH PRAMBANAN
KELOMPOK TEKNOLOGI DAN INDUSTRI
STATUS : "TERAKREDITASI A"



Gatak, Bokoharjo, Prambanan, Sleman, 55572 ☎ (0274) 496170 Fax (0274) 497990
No : 3083/N:586/D/07 Web : www.smkmuhprambanan.sch.id email : pos@smkmuhprambanan.sch.id

SURAT KETERANGAN

No : 8379.0/KET/III.4.AU/F/VI/2016

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Drs. Anton Subiyantoro, M.M
NIP : 19560716 198603 1 006
Pangkat/Golongan : Pembina/IVa.
Jabatan : Kepala sekolah
Unit Kerja : SMK Muhammadiyah Prambanan

Dengan ini menerangkan bahwa:

Nama : Muhammad Ihsanuddin
NIM : 11501241031
PT : Universitas Negeri Yogyakarta
Fakultas : Teknik
Prodi : Pendidikan Teknik Elektronika – S1
Dosen Pembimbing : Drs. Mutaqin, M.Pd, M.T

Telah melaksanakan penelitian di sekolah kami pada tanggal 14 – 25 Desember 2015 guna penulisan karya ilmiahnya dengan judul:

"EVALUASI PROGRAM EKSTRAKURIKULER PROGRAM KEAHLIAN TEKNIK ELEKTRONIKA DI SMK MUHAMMADIYAH PRAMBANAN"

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Prambanan, 03 Juni 2016

Kepala Sekolah



Anton Subiyantoro
Drs. Anton Subiyantoro, M.M
NIP. 19560716 198603 1 006

Hasil Wawancara

Narasumber: Bapak Catur, Pembina Ekstrakurikuler Robotik

1. Aspek Konteks

- a. Bagaimana pandangan/tanggapan masyarakat sekitar, baik terhadap SMK Muhammadiyah Prambanan maupun siswa – siswi SMK Muhammadiyah Prambanan?
 - Untuk adanya sekolah, masyarakat tidak mengapa. Bagus, itu tandanya desa mereka maju
 - Untuk jadwal, di sekolah ini tidak merata jadwal selesai belajar oleh karena itu banyak juga yang berpandangan negatif.
 - Untuk kegiatan ekstrakurikuler tidak ada masalah, karena tidak mengganggu masyarakat sekitar bahkan mereka mendukung jika dapat memberikan manfaat kepada mereka
 - Untuk masyarakat di undang ke sekolah itu ada, agenda tahunan yakni dies natalis sekolah, yakni memberi masukan ataupun kritik kepada sekolah
- b. Bagaimana adab dan perilaku siswa terhadap guru?
 - Untuk hal itu masih ter-blok. Dalam artian, untuk elins mungkin karena jumlah siswanya tidak terlalu banyak jadi sudah baik perilakunya dan terkontrol
 - Untuk jurusan lain/keseluruhan, saya belum melakukan survey langsung namun saya tahu beberapa siswa di jurusan lain tidak kenal dengan gurunya, tidak tahu nama gurunya, bahkan sampai kelas 2 dan 3 beberapa tidak kenal gurunya, tetapi untuk kesopanan mereka tetap relatif sopan

2. Aspek Input

- a. Berapa lama guru pembina telah mendampingi siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler?
 - Saya sudah 5 tahun menjadi pembina ekstrakurikuler, sebagian ada yang 3 tahun

- b. Berapa banyak Bapak membimbing untuk ajang perlombaan robotik/roket/fotografi?
- Selama menjadi pembina, Saya sudah membimbing untuk perlombaan dan juga Pak Endra serta Bu Anis
 - Lomba tahunan ada, sifatnya eksidental juga ada diluar kota (jawa timur dll)
 - Untuk lomba yang rutin, di Semarang kita mengikutinya setiap tahun
 - Untuk yang dijogja banyak, namun jika saya tidak siap maka anak-anak juga tidak berangkat dan jika kita telah siap, tetap kembali kepada izin sekolah diizinkan atau tidaknya
 - Saya tidak mencatat mengikuti lomba apa saja dan mendapatkan prestasi apa saja
 - Ekstrakurikuler Robotik itu sejak tahun 2009 mas, tahun2011-2014 kita mendapatkan juara, untuk tahun 2010 dan 2015 tidak dapat juara
 - Untuk fotografi tahun lalu mengikuti dan memberanikan diri, tetapi tidak melakukan izin dari sekolah jadi hanya siswa dan pembimbing saja yang berangkat tanpa sepengetahuan sekolah. Dan sekolah tetap tidak diberi tahu walaupun lomba telah usai.
 - Di elins itu, sekolah masih belum bisa menghargai itu (yakni di ikut sertakannya siswa dalam lomba) namun ada peubahan besar semenjak 2009. Saat itu hanya elins yang berani ikut lomba, dan mendapat juara 3 dan desain terbaik
 - Tidak ada perhatian khusus terhadap ekstrakurikuler ini, walaupun demikian kita tetap survive dengan kemampuan kita mas karena kasihan anak-anak
 - Dana sebagian dari sekolah ada, tapi sedikit dan itu baru berlaku 3 tahun yang lalu mas (misal kita mengajukan dana 3 juta, yang turun 2 juta dan dipotong, tidak masalah mas yang penting kita dapat dana)

- Berani mengajukan proposal dana baru mulai 3 tahun terakhir ini mas karena saat saya ajukan ke sekolah, pihak sekolah bilang tidak ada, padahal ekstra lain didanai.
 - Setelah sertifikat ISO turun tahun 2012 baru saya berani bicara terang-terangan mas
 - Saat forum saya bilang "Ayo kita buka-bukaan, ekstrakurikuler lain pengadaan alat ini dan itu dana dari mana? Dan ekstrakurikuler ini, ada alat pengadaan dana dari mana?"
 - Mulai dari sana, banyak yang tidak suka dengan saya, tetapi tidak mengapa karena itu sebuah resiko kita membuka/berbicara kebenaran dan apa adanya
 - Padahal setahun itu saya tidak minta lebih dari 3 juta, tapi berat sekali untuk turun dananya. Disitu anehnya (itu untuk robotik dan elektronika aplikasi)
 - Untuk fotografi juga untuk saat ini tidak dapat alat itu
- c. Kurikulum seperti apa yang digunakan dalam kegiatan ekstrakurikuler di SMK Muhammadiyah Prambanan? Adakah silabus atau materi yang akan disampaikan pada setiap pekan/bulan atau dalam jangka waktu tertentu?
- Untuk materi, dahulu itu saya punya mas. Tapi untuk sekarang saya sudah tidak ada mas
 - Saat dahulu akreditasi saya punya karena terlengkap dan diminta sekolah tetapi saya tidak tahu kemana karena tidak kembali ke saya
 - Yang membuat saya tidak mau membuat lagi karena ada struktural yang kurang baik disekolah ini
 - Ada tidaknya sesuatu di sekolah ini tidak berpengaruh, saya sudah tertib dan guru lain tidak tapi tidak ada apresiasi atau penghargaan terhadap hal itu (sekolah masih kurang peduli)
- d. Apakah secara keseluruhan telah tersedianya sarana prasarana memadai yang mendukung kegiatan ekstrakurikuler (robotik/roket/fotografi)? Jika belum, apa saja yang masih kurang?

- Kalau sekarang ini sudah cukup, saya merintis ini sendiri tapi untuk saat ini sudah cukup walaupun untuk yang lain sudah sangat melimpah, contohnya pecinta alam, baru dibentuk tapi sudah dipenuhi semua kebutuhannya. Tidak mengapa yang penting sudah cukup dahulu

3. Aspek Proses

- a. Apakah selama pelaksanaan ekstrakurikuler telah terjadi interaksi yang baik antara sesama siswa dan juga kepada guru?
 - Anak-anak yang mengikuti ekstrakurikuler dengan yang tidak mengikuti ekstrakurikuler secara umum jauh lebih baik yang mengikuti ekstrakurikuler, karena di sana interaksi mereka diperhatikan, anak yang tidak mau bertanya di bimbing agar mau bertanya

4. Aspek Produk

- a. Apakah terjadi perubahan perilaku sebelum mengikuti ekstrakurikuler dan setelah mengikuti kegiatan tersebut?
 - Perubahan itu jelas mas antara yang mengikuti ekstrakurikuler dengan yang tidak mengikuti ekstrakurikuler, selain keahlian dan bakat mereka diasah, perilaku, sikap dan cara mereka menyampaikan di depan umumpun juga dilatih, yang sebelumnya tidak bisa menjadi bisa mas
 - Ekstrakurikuler juga meningkatkan perilaku yang baik dan hal positif lainnya, dan juga mengikuti ekstrakurikuler itu segala macamnya jadi terdongkrak mas
- b. Dalam kurun waktu 2 tahun terakhir yakni 2014-2015, apa saja perlombaan yang telah diikuti oleh sekolah dan penghargaan apa saja yang telah diraihnya? (bisakah diberikan datanya)
 - Untuk data ada mas, tapi saya tidak mengarsipkannya jadi hanya yang diingat saja

- Untuk data-data yang tertera di website sebagian ada yang salah mas, tidak sesuai dengan yang dahulu saya berikan

Tambahan:

- Untuk ekstrakurikuler ini, pihak yang paling berperan adalah jurusan bukan sekolah, sekolah itu hanya mengurus izin dan proposal
- Untuk mengurus website dan hal lain, bukannya saya tidak mau ikut mengurus mas. Tapi mereka yang telah mendapat kompensasi kenapa malah tidak aktif, harusnya mereka aktif bukan saya
- Data prestasi yang di web itu beberapa ada yang salah, untuk lomba-lomba terkait program keahlian
- Dahulu saya dan pak endra dan satu lagi, merintis karya ilmiah, sebelumnya tidak ada mas
- Akhirnya tahun 2014 kita masuk 10 besar provinsi, tapi sekolah tidak tahu, tadinya kita mau mengajukan proposal kemudian saya berpikir tidak perlu akhirnya kita tetap maju
- Yang ikut ekstrakurikuler, lomba, karya ilmiah dan lain sebagainya itu, sekarang itu masih berprestasi mas, komunikasi masih baik, etos kerja mereka bagus, bisa kuliah sambil kerja dan tetap mendapatkan hasil yang baik di kuliah

Uji Reliabilitas Instrumen

NO. Resp	Butir Soal Ganjil																	Total		
	1	3	5	7	9	11	13	15	17	19	21	23	25	27	29	31	33		35	37
1	4	3	3	4	4	3	2	4	4	4	3	4	4	4	3	2	3	2	4	64
2	2	2	3	3	4	4	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	55
3	2	3	2	4	4	2	4	1	1	1	1	1	1	4	4	4	4	3	4	50
4	3	4	3	3	3	4	4	4	3	3	3	2	2	4	4	3	3	2	3	60
5	4	3	3	4	4	4	4	4	2	2	2	2	2	3	3	4	4	3	3	60
6	3	2	4	3	3	3	4	4	4	3	1	2	3	3	2	4	4	2	4	58
7	3	2	2	3	3	2	2	4	4	2	3	2	3	2	3	2	1	2	4	49
8	3	3	2	2	3	4	3	4	3	2	2	3	2	3	3	2	3	2	3	52
9	4	3	2	3	3	3	2	4	3	2	2	3	2	3	3	2	3	3	3	53
10	3	3	3	2	1	4	3	4	3	2	4	3	4	2	4	4	4	3	4	60
11	3	2	4	4	3	4	3	4	3	2	4	3	4	4	2	2	2	3	2	58
12	4	4	3	4	3	3	4	4	3	4	3	3	2	2	3	3	2	3	4	61
13	4	4	4	3	3	3	4	4	3	3	3	1	2	3	4	3	4	2	3	60
14	3	2	3	2	3	2	3	4	4	3	2	3	3	4	3	3	4	3	3	57
15	4	4	3	4	4	2	3	4	3	2	2	3	3	3	3	2	3	3	3	58
16	3	3	4	4	4	4	4	4	2	2	3	3	4	1	4	4	4	3	3	63
17	4	2	4	4	4	4	3	4	2	2	3	3	4	4	4	3	4	2	4	64
18	4	4	3	3	2	3	4	4	3	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	66
19	3	4	3	4	3	3	3	4	3	3	2	4	3	4	3	3	4	3	4	63
20	2	4	3	3	2	3	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	4	4	4	54
21	4	3	4	2	3	2	3	3	4	3	3	2	2	3	3	2	3	3	3	55
22	4	2	2	4	3	3	4	4	4	3	3	2	3	4	4	3	4	3	3	62
23	3	3	2	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	4	2	3	4	3	3	61
24	3	4	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	4	4	3	4	3	64
25	4	4	3	3	3	3	4	4	3	4	2	3	3	4	3	4	2	3	4	63
26	4	3	4	4	4	4	3	2	3	1	4	1	3	2	2	3	4	3	4	58
27	3	2	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	1	4	4	4	4	4	4	68
28	3	2	4	2	4	4	4	4	3	4	4	2	3	3	3	4	4	3	4	64
29	3	4	2	3	3	4	3	4	4	3	2	3	3	3	3	4	3	3	4	61
30	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	4	4	2	3	3	3	3	3	3	65

NO. Resp	Butir Soal Genap																	Total		
	2	4	6	8	10	12	14	16	18	20	22	24	26	28	30	32	34		36	38
1	3	4	4	4	2	3	3	3	3	2	4	4	3	4	3	3	3	4	4	63
2	3	4	4	3	4	4	3	3	2	3	3	3	1	3	3	2	3	2	3	56
3	2	3	4	4	4	3	3	1	1	1	1	1	1	4	4	3	4	4	4	52
4	2	4	3	2	1	4	4	3	3	3	4	3	3	4	4	3	3	4	3	60
5	2	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	4	2	3	3	4	4	4	4	62
6	2	4	4	3	4	4	4	4	3	2	2	3	3	4	4	4	4	3	4	65
7	2	2	2	2	4	2	2	3	4	2	4	4	4	1	2	2	2	4	2	50
8	2	2	4	2	3	3	4	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	54
9	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	2	3	56
10	3	4	3	2	4	3	4	3	4	4	4	3	4	3	4	4	2	4	4	60
11	2	4	3	2	2	4	3	4	3	4	4	2	3	3	3	4	3	4	3	66
12	3	4	3	4	3	3	3	4	4	3	2	3	4	3	3	4	4	4	4	65
13	2	4	3	3	4	2	3	3	4	2	3	3	2	4	3	3	3	2	3	56
14	2	4	3	2	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3	3	4	2	4	62
15	2	4	4	4	4	2	4	4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	60
16	2	4	4	4	3	2	2	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	65
17	2	4	4	4	4	3	3	3	2	3	3	3	3	4	4	4	4	2	4	63
18	2	3	3	2	3	3	3	3	4	3	3	4	2	4	4	4	4	3	4	61
19	3	3	3	3	4	3	4	3	4	4	4	2	4	4	3	4	4	3	4	66
20	1	2	2	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	4	3	3	4	3	53
21	3	4	3	3	2	2	3	3	4	3	4	3	4	3	3	2	3	3	3	57
22	2	2	2	2	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	3	63
23	3	2	2	2	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	4	3	63
24	3	3	3	2	1	3	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	56
25	2	3	2	2	4	3	4	4	4	3	4	2	4	4	4	4	4	3	4	64
26	3	4	4	4	3	3	4	4	2	2	4	4	3	3	3	4	4	3	3	64
27	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	73
28	2	4	2	2	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	3	3	4	1	4	62
29	2	4	3	3	3	4	3	3	4	3	4	3	4	3	3	3	4	4	2	61
30	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	3	2	3	3	4	3	4	4	2	65

Nilai korelasi kedua belah pihak 0.78
 Nilai reliabilitas instrumen 0.876

Analisis Data Kuesioner Guru

No. Butir	No. Responden					Keterangan	Rentang Skor
	1	2	3	4	5		
1	4	3	3	3	4	Sangat Baik	42,25 - 52
2	3	3	4	3	4	Baik	32,5 - 42,25
3	4	4	4	4	4	Kurang	22,75 - 32,5
4	3	4	3	3	4	Sangat Kurang	13 - 22,75
5	4	4	4	3	4		
6	3	4	4	3	4		
7	3	4	3	3	3		
8	4	4	3	3	3		
Jumlah	28	30	28	25	30		
9	4	4	4	3	3		
10	4	3	4	3	3		
11	4	3	4	4	3		
12	4	4	3	3	3		
13	3	3	3	3	2		
Jumlah	19	17	18	16	14		
Total	47	47	46	41	44	45	
14	4	3	3	3	3	Sangat Baik	39 - 48
15	4	4	2	3	3	Baik	30 - 39
16	2	3	1	3	3	Kurang	21 - 30
Jumlah	10	10	6	9	9	Sangat Kurang	12,0 - 21
17	3	4	3	3	3		
18	3	4	2	4	3		
19	3	4	2	3	2		
Jumlah	9	12	7	10	8		
20	4	4	1	3	2		
21	4	3	3	3	3		
22	4	4	3	3	3		
23	4	4	3	3	3		
24	4	3	3	2	3		
25	4	4	3	2	3		
Jumlah	24	22	16	16	17		
Total	43	44	29	35	34	37	
26	4	3	3	3	3	Sangat Baik	58,5 - 72
27	3	4	3	3	3	Baik	45 - 58,5
28	3	4	2	3	3	Kurang	31,5 - 45
29	4	4	3	4	3	Sangat Kurang	18 - 31,5
Jumlah	14	15	11	13	12		
30	3	3	3	3	3		
31	4	4	3	3	3		
32	4	4	3	2	3		
33	4	4	2	3	3		
34	4	4	3	3	3		
35	4	3	3	2	2		
36	4	4	2	3	4		
Jumlah	27	26	19	19	21		
37	4	3	1	3	3		
38	4	4	2	2	2		
39	3	4	3	3	2		
40	4	3	3	3	3		
41	4	3	2	2	2		
42	4	4	1	3	2		
43	4	3	3	3	3		
Jumlah	27	24	15	19	17		
Total	68	65	45	51	50	55,8	
44	3	4	3	3	3	Sangat Baik	39 - 48
45	3	3	4	3	3	Baik	30 - 39
46	4	4	3	2	2	Kurang	21 - 30
47	4	4	3	3	3	Sangat Kurang	12,0 - 21
48	3	4	3	3	3		
Jumlah	17	19	16	14	14		
49	4	3	3	3	3		
50	4	4	4	2	3		
51	4	4	4	3	3		
52	3	3	3	3	3		
Jumlah	15	14	14	11	12		
53	3	3	3	3	3		
54	4	3	3	3	3		
55	4	4	3	2	3		
Jumlah	11	10	9	8	9		
Total	43	43	39	33	35	38,6	

 Aspek Konteks	 Aspek Proses
 Aspek Input	 Aspek Produk

**KUESIONER PELAKSANAAN PROGRAM KEGIATAN EKSTRAKULIKULER
DI SMK MUHAMMADIYAH PRAMBANAN**

Perihal : Permohonan Pengisian Kuesioner

Lampiran : Satu Berkas

Kepada Yth. Bapak/Ibu Guru Pembimbing Ekstrakurikuler Di SMK Muhammadiyah
Prambanan

Dengan Hormat,

Dalam rangka penulisan penelitian skripsi yang berjudul "Evaluasi Program Kegiatan Ekstrakurikuler di SMK Muhammadiyah Prambanan", saya sebagai mahasiswa Program Studi Pendidikan Teknik Elektro S-1, Universitas Negeri Yogyakarta, Memohon bantuan Bapak/Ibu Guru untuk mengisi Kuesioner/Angket yang telah disediakan. Jawaban yang Bapak/Ibu Guru berikan dijamin kerahasiaannya, karena Kuesioner ini semata-mata untuk kepentingan penelitian.

Setiap jawaban yang diberikan merupakan bantuan yang tak ternilai harganya bagi penelitian ini. Atas perhatian dan bantuannya, saya mengucapkan terima kasih.

Peneliti,

(Muhammad Ihsanudin)

I. PETUNJUK PENGISIAN KUESIONER

1. Mohon dengan hormat bantuan dan kesediaan Bapak/Ibu Guru untuk menjawab seluruh item pertanyaan yang telah disediakan.
2. Berilah tanda centang (√) pada kolom yang Bapak/Ibu Guru pilih sesuai keadaan yang sebenarnya.
3. Kuesioner ini ada empat alternatif jawaban, dengan keterangan sebagai berikut:
 - 4 = selalu/sangat baik/sesuai/sangat setuju
 - 3 = sering/baik/cukup sesuai/setuju
 - 2 = jarang/cukup/kurang sesuai/kurang setuju
 - 1 = tidak pernah/kurang/tidak sesuai/tidak setuju
4. Instrumen ini berisi pernyataan-pernyataan tentang aspek proses pembelajaran ketenagalistrikan yang dilakukan oleh guru ketengalistrikan yang ada di sekolah.
5. Mohon mengisi setiap butir pertanyaan dalam Kuesioner ini tanpa ada yang terlewatkan. Atas bantuan dan kerjasama Bapak/Ibu, saya ucapkan terima kasih.

II. KARAKTERISTIK RESPONDEN

1. Nama : (Boleh tidak diisi)
2. Jenis Kelamin : Laki-Laki/Perempuan*
3. Nama Sekolah :
4. Pendidikan Terakhir : D3/S1 Kependidikan/S1 Non Kependidikan/S2 Kependidikan/S2 Non Kependidikan*
Jurusan
5. Mengajar di kelas :
6. Jabatan di Sekolah :
7. Pengalaman Mengajar : Tahun

NB : Tanda bintang (*) coret yang tidak perlu

KUESIONER GURU

A. Aspek Konteks

No.	Pernyataan	Alternatif Jawaban			
		1	2	3	4
1.	Ekstrakurikuler melatih pengalaman berorganisasi				
2.	Ekstrakurikuler melatih kompetensi tambahan				
3.	Dengan ekstrakurikuler melatih etos kerja siswa				
4.	Ekstrakurikuler menjadi sarana pengembangan minat dan bakat siswa				
5.	Ekstrakurikuler menjadi sarana pengembangan potensi siswa				
6.	Ekstrakurikuler melatih siswa bekerja sama baik dalam maupun luar tim				
7.	Ekstrakurikuler merangsang siswa untuk berprestasi				
8.	Ekstrakurikuler menjadi sarana siswa berprestasi				
9.	Ekstrakurikuler melatih kedisiplinan siswa				
10.	Ekstrakurikuler melatih tanggung jawab siswa				
11.	Ekstrakurikuler melatih kemandirian siswa				
12.	Ekstrakurikuler menerapkan program kegiatan sesuai dengan kebutuhan				
13.	Ekstrakurikuler melatih siswa melihat kondisi masyarakat dan memberikan solusi terhadap permasalahan				

B. Aspek Input

No.	Pernyataan	Alternatif Jawaban			
		1	2	3	4
14.	Guru pembimbing mempunyai pengalaman di dalam kegiatan ekstrakurikuler				
15.	Guru pembimbing mempunyai pengalaman				

	membimbing lomba				
16.	Guru pembimbing mempunyai pengalaman mengikuti lomba secara individu/pribadi				
17.	Program ekstrakurikuler yang dirumuskan sesuai dengan kurikulum				
18.	Materi yang disampaikan setiap pertemuan sesuai dengan kurikulum				
19.	Materi dibagikan kepada siswa dalam bentuk media cetak atau <i>softfile</i>				
20.	Tersedia ruang kelas khusus guru pemimbing ekstrakurikuler				
21.	Tersedia alat-alat penunjang kegiatan ekstrakurikuler				
22.	Tersedia bahan-bahan penunjang kegiatan ekstrakurikuler				
23.	Alat yang disediakan menunjang kegiatan ekstrakurikuler				
24.	Bahan yang disediakan telah menunjang kegiatan ekstrakurikuler				
25.	Tersedia fasilitas penunjang kegiatan ekstrakurikuler (lapangan, objek latihan)				

C. Aspek Proses

No.	Pernyataan	Alternatif Jawaban			
		1	2	3	4
26.	Siswa datang tepat waktu untuk melaksanakan kegiatan ekstrakurikuler				
27.	Siswa aktif mengerjakan job yang diberikan				
28.	Siswa berlatih mengembangkan project dari materi yang telah disampaikan				
29.	Keingintahuan siswa ditumpahkan dengan banyak bertanya				

30.	Guru bersiap-siap sebelum pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler				
31.	Guru menyampaikan pembelajaran ekstrakurikuler dengan komunikatif interaktif				
32.	Guru pembimbing selalu menyampaikan target pada setiap kegiatan dilakukan				
33.	Guru pembimbing selalu membimbing siswa dalam mengulang kembali materi yang telah diberikan				
34.	Guru pembimbing selalu memantau kemajuan siswanya				
35.	Guru pembimbing memberikan tugas setiap pertemuan				
36.	Guru pembimbing memberikan waktu tambahan untuk berlatih bagi siswa yang hendak mengikuti lomba				
37.	Guru pembimbing memberikan ujian terhadap program yang telah dilaksanakan				
38.	Siswa yang belum memenuhi kkm diberi kesempatan remedial				
39.	Siswa yang mendapatkan nilai baik mendapatkan pengayaan				
40.	Guru pembimbing menilai secara objektif				
41.	Tes akhir menjadi acuan nilai akhir ekstrakurikuler				
42.	Siswa dilibatkan dalam menilai hasil belajar				
43.	Mengevaluasi hasil dari program yang telah dilaksanakan				

D. Aspek Produk

No.	Pernyataan	Alternatif Jawaban			
		1	2	3	4
44.	Siswa mengalami perubahan positif dalam berkomunikasi				

45.	Siswa menjadi bertanggung jawab terhadap apa yang diemban				
46.	Siswa menjadi disiplin terhadap waktu dan aturan				
47.	Siswa menjadi giat dalam berusaha				
48.	Ekstrakurikuler bermanfaat dalam kehidupan sehari-hari				
49.	Ekstrakurikuler menunjang siswa untuk berprestasi dalam bidang non akademik				
50.	Dengan ekstrakurikuler siswa mengikuti perlombaan baik yang diadakan sekolah, kecamatan, kabupaten, provinsi, nasional maupun internasional				
51.	Siswa mendapatkan penghargaan dalam mengikuti perlombaan baik yang diadakan sekolah, kecamatan, kabupaten, provinsi, nasional maupun internasional				
52.	Dengan ekstrakurikuler siswa menerapkan ilmu yang didapat dikelas				
53.	Melalui ekstrakurikuler kesiapan siswa menjadi lebih baik sebelum masuk dunia kerja				
54.	Ekstrakurikuler menjadikan siswa bekerja secara tim dengan baik				
54.	Melalui ekstrakurikuler kemampuan bekerja sama siswa menjadi lebih baik				

**KUESIONER PELAKSANAAN PROGRAM KEGIATAN EKSTRAKULIKULER
DI SMK MUHAMMADIYAH PRAMBANAN**

Perihal : Permohonan Pengisian Kuesioner

Lampiran : Satu Berkas

Kepada Yth. Siswa/Siswi setiap Program Keahlian di SMK Muhammadiyah
Prambanan

Dengan Hormat,

Dalam rangka penulisan penelitian skripsi yang berjudul "Evaluasi Program Kegiatan Ekstrakurikuler di SMK Muhammadiyah Prambanan", saya sebagai mahasiswa Program Studi Pendidikan Teknik Elektro S-1, Universitas Negeri Yogyakarta, Memohon bantuan adik-adik untuk mengisi Kuesioner/Angket yang telah disediakan. Jawaban yang anda berikan dijamin kerahasiaannya, karena Kuesioner ini semata-mata untuk kepentingan penelitian.

Setiap jawaban yang diberikan merupakan bantuan yang tak ternilai harganya bagi penelitian ini. Atas perhatian dan bantuannya, saya mengucapkan terima kasih.

Peneliti,

(Muhammad Ihsanudin)

III. PETUNJUK PENGISIAN KUESIONER

6. Mohon dengan hormat bantuan dan kesediaan adik-adik untuk menjawab seluruh butir pertanyaan yang telah disediakan.
7. Berilah tanda centang (√) pada kolom yang anda pilih sesuai keadaan yang sebenarnya.
8. Kuesioner ini ada empat alternatif jawaban, dengan keterangan sebagai berikut:
 - 4 = selalu/sangat baik/sesuai/sangat setuju
 - 3 = sering/baik/cukup sesuai/setuju
 - 2 = jarang/cukup/kurang sesuai/kurang setuju
 - 1 = tidak pernah/kurang/tidak sesuai/tidak setuju
9. Instrumen ini berisi pernyataan-pernyataan tentang aspek proses pembelajaran ketenagalistrikan yang dilakukan oleh guru ketengalistrikan yang ada di sekolah anda.
10. Mohon mengisi setiap butir pertanyaan dalam Kuesioner ini tanpa ada yang terlewatkan. Atas bantuan dan kerjasama adik-adik, saya ucapkan terima kasih.

IV. KARAKTERISTIK RESPONDEN

8. Nama :(Boleh tidak diisi)
9. Jenis Kelamin : laki-laki/perempuan*
10. Nama Sekolah :
11. Kelas :
12. Semester :

NB : Tanda bintang (*) coret yang tidak perlu

KUESIONER SISWA

E. Aspek Input

No.	Pernyataan	Alternatif Jawaban			
		1	2	3	4
1.	Siswa dalam keadaan sehat saat mengikuti kegiatan ekstrakurikuler				
2.	Siswa senang dalam melaksanakan kegiatan ekstrakurikuler				
3.	Siswa ngobrol saat kegiatan ekstrakurikuler berlangsung				
4.	Guru pembimbing mempunyai pengalaman di dalam kegiatan ekstrakurikuler				
5.	Guru pembimbing mempunyai pengalaman membimbing lomba				
6.	Alat-alat yang tersedia menunjang kegiatan ekstrakurikuler				
7.	Bahan-bahan yang tersedia menunjang kegiatan ekstrakurikuler				
8.	Alat yang disediakan telah menunjang kegiatan ekstrakurikuler				
9.	Bahan yang disediakan telah menunjang kegiatan ekstrakurikuler				
10.	Tersedia fasilitas penunjang kegiatan ekstrakurikuler (lapangan, objek latihan)				

F. Aspek Proses

No.	Pernyataan	Alternatif Jawaban			
		1	2	3	4
11.	Siswa datang tepat waktu untuk melaksanakan kegiatan ekstrakurikuler				
12.	Siswa aktif mengerjakan job yang diberikan				

13.	Siswa berlatih mengembangkan project dari materi yang telah disampaikan				
14.	Keingintahuan siswa ditumpahkan dengan banyak bertanya				
15.	Guru menyampaikan pembelajaran ekstrakurikuler dengan komunikatif interaktif				
16.	Guru pembimbing menyampaikan target pada setia kegiatan dilakukan				
17.	Guru pembimbing membimbing siswa dalam mengulang kembali materi yang telah diberikan				
18.	Guru pembimbing memantau kemajuan siswanya				
19.	Guru pembimbing memberikan tugas setiap pertemuan				
20.	Guru pembimbing memberikan waktu tambahan untuk berlatih bagi siswa yang hendak mengikuti lomba				
21.	Guru pembimbing memberikan ujian dalam kegiatan ekstrakurikuler				
22.	Siswa yang mendapatkan nilai kurang baik diberi kesempatan remedial				
23.	Siswa yang mendapatkan nilai baik mendapatkan pengayaan				
24.	Guru pembimbing menilai secara objektif				
25.	Tes akhir menjadi acuan nilai akhir ekstrakurikuler				
26.	Siswa dilibatkan dalam menilai hasil belajar				

G. Aspek Pruduk

No.	Pernyataan	Alternatif Jawaban			
		1	2	3	4
27.	Siswa mengalami perubahan positif dalam berkomunikasi				
28.	Siswa menjadi lebih bertanggung jawab terhadap apa yang diaman				

29.	Siswa menjadi lebih disiplin terhadap waktu dan aturan				
30.	Siswa menjadi lebih giat dalam berusaha				
31.	Ekstrakurikuler bermanfaat dalam kehidupan sehari-hari				
32.	Ekstrakurikuler menjadikan siswa dapat berprestasi dalam bidang non akademik				
33.	Dengan ekstrakurikuler siswa mengikuti perlombaan baik yang diadakan sekolah, kecamatan, kabupaten, provinsi, nasional maupun internasional				
34.	Siswa mendapatkan penghargaan dalam mengikuti perlombaan baik yang diadakan sekolah, kecamatan, kabupaten, provinsi, nasional maupun internasional				
35.	Dengan ekstrakurikuler siswa dapat bisa menerapkan ilmu yang didapat dikelas				
36.	Melalui ekstrakurikuler kesiapan siswa menjadi lebih baik sebelum masuk dunia kerja				
37.	Ekstrakurikuler menjadikan siswa dapat bekerja secara tim dengan baik				
38.	Melalui ekstrakurikuler kemampuan bekerja sama siswa menjadi lebih baik				



UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS TEKNIK
JURUSAN PENDIDIKAN TEKNIK ELEKTRO
Alamat: Kampus Teknik UNY Karangmalang, Yogyakarta

Yogyakarta, 1 Oktober 2015

Hal : Permohonan Validasi Instrumen TAS

Lampiran : 1 Bendel

Kepada Yth, Bapak K. Ima Ismara, M.Pd, M.Kes. .
Dosen Jurusan Pendidikan Teknik Elektro
Fakultas Teknik UNY
Di Yogyakarta

Dengan ini saya mohon dengan hormat kesediaan Bapak untuk memberi Judgement, saran serta masukan mengenai instrumen penelitian yang berjudul “Evaluasi Program Kegiatan Ekstrakurikuler di SMK Muhammadiyah Prambanan”. Bersama ini saya sertakan kisi-kisi instrumen penelitian.

Demikian permohonan saya, atas bantuan dan perhatian Bapak saya ucapkan terimakasih.

Mengetahui,
Pembimbing TAS,

Drs. Mutaqin, M.Pd. M.T
NIP. 19640405 199001 1 001

Pemohon,

Muhammad Ihsanudin
NIM. 11501241031



UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS TEKNIK
JURUSAN PENDIDIKAN TEKNIK ELEKTRO
Alamat: Kampus Teknik UNY Karangmalang, Yogyakarta

SURAT KETERANGAN VALIDASI
INSTRUMEN PENELITIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : K. Ima Ismara, M.Pd, M.Kes.

NIP : 19610911 199001 1 001

Telah membaca instrumen penelitian dari proposal penelitian yang berjudul “Evaluasi Program Krgiatan Ekstrakurikuler di SMK Muhammadiyah Prambanan”, yang diajukan oleh:

Nama : Muhammad Ihsanudin

NIM : 11501241031

Prodi : Pendidikan Teknik Elektro

Setelah memperhatikan butir-butir instrumen, maka instrumen penelitian TAS dapat dinyatakan:

Layak digunakan untuk penelitian

Layak digunakan dengan perbaikan dan saran-saran sebagai berikut:

.....
.....
.....
.....
.....
.....

Muhammad Ihsanudin

Tidak layak digunakan untuk penelitian yang bersangkutan

Yogyakarta, 1 Oktober 2015

Validator,

K. Ima Ismara, M.Pd, M.Kes.

NIP. 19610911 199001 1 001



UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS TEKNIK
JURUSAN PENDIDIKAN TEKNIK ELEKTRO
Alamat: Kampus Teknik UNY Karangmalang, Yogyakarta

Yogyakarta, 1 Oktober 2015

Hal : Permohonan Validasi Instrumen TAS

Lampiran : 1 Bendel

Kepada Yth, Bapak Dr. Edy Supriyadi
Dosen Jurusan Pendidikan Teknik Elektro
Fakultas Teknik UNY
Di Yogyakarta

Dengan ini saya mohon dengan hormat kesediaan Bapak untuk memberi Judgement, saran serta masukan mengenai instrumen penelitian yang berjudul "Evaluasi Program Kegiatan Ekstrakurikuler di SMK Muhammadiyah Prambanan". Bersama ini saya sertakan kisi-kisi instrumen penelitian.

Demikian permohonan saya, atas bantuan dan perhatian Bapak saya ucapkan terimakasih.

Mengetahui,
Pembimbing TAS,

Drs. Mutaqin, M.Pd. M.T
NIP. 19640405 199001 1 001

Pemohon,

Muhammad Ihsanudin
NIM. 11501241031



UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS TEKNIK
JURUSAN PENDIDIKAN TEKNIK ELEKTRO
Alamat: Kampus Teknik UNY Karangmalang, Yogyakarta

SURAT KETERANGAN VALIDASI
INSTRUMEN PENELITIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Dr. Edy Supriyadi
NIP : 19611003 198703 1 002

Telah membaca instrumen penelitian dari proposal penelitian yang berjudul "Evaluasi Program Krgiatan Ekstrakurikuler di SMK Muhammadiyah Prambanan", yang diajukan oleh:

Nama : Muhammad Ihsanudin
NIM : 11501241031
Prodi : Pendidikan Teknik Elektro

Setelah memperhatikan butir-butir instrumen, maka instrumen penelitian TAS dapat dinyatakan:

Layak digunakan untuk penelitian

Layak digunakan dengan perbaikan dan saran-saran sebagai berikut:

- sesuaikan alternatif jawaban dg pertanyaan
- Hmbkn pertanyaan / pernyataan yg jawabannya cenderung 'Ya/Tidak'
- Just urenya koq mirip dg instrume 'OKI' ? jangan 'Co pas'
- Lengkapi dg pertanyaan / pernyataan negatif

Tidak layak digunakan untuk penelitian yang bersangkutan

Yogyakarta, 1 Oktober 2015

Validator,

Dr. Edy Supriyadi

NIP. 19611003 198703 1 002



UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS TEKNIK
JURUSAN PENDIDIKAN TEKNIK ELEKTRO
Alamat: Kampus Teknik UNY Karangmalang, Yogyakarta

Yogyakarta, 1 Oktober 2015

Hal : Permohonan Validasi Instrumen TAS

Lampiran : 1 Bendel

Kepada Yth, Bapak Dr. Djoko Laras Budyo Taruno, M.Pd.
Dosen Jurusan Pendidikan Teknik Elektro
Fakultas Teknik UNY
Di Yogyakarta

Dengan ini saya mohon dengan hormat kesediaan Bapak untuk memberi Judgement, saran serta masukan mengenai instrumen penelitian yang berjudul "Evaluasi Program Kegiatan Ekstrakurikuler di SMK Muhammadiyah Prambanan". Bersama ini saya sertakan kisi-kisi instrumen penelitian.

Demikian permohonan saya, atas bantuan dan perhatian Bapak saya ucapkan terimakasih.

Mengetahui,
Pembimbing TAS,

Drs. Mutaqin, M.Pd. M.T
NIP. 19640405 199001 1 001

Pemohon,

Muhammad Ihsanudin
NIM. 11501241031



UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS TEKNIK
JURUSAN PENDIDIKAN TEKNIK ELEKTRO
Alamat: Kampus Teknik UNY Karangmalang, Yogyakarta

SURAT KETERANGAN VALIDASI
INSTRUMEN PENELITIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Dr. Djoko Laras Budyo Taruno, M.Pd.
NIP : 19640525 198901 1 002

Telah membaca instrumen penelitian dari proposal penelitian yang berjudul "Evaluasi Program Krgiatan Ekstrakurikuler di SMK Muhammadiyah Prambanan", yang diajukan oleh:

Nama : Muhammad Ihsanudin
NIM : 11501241031
Prodi : Pendidikan Teknik Elektro

Setelah memperhatikan butir-butir instrumen, makan instrumen penelitian TAS dapat dinyatakan:

Layak digunakan untuk penelitian

Layak digunakan dengan perbaikan dan saran-saran sebagai berikut:

kalimat tersebut dengan "Andi" di
.....
.....
.....
.....

Tidak layak digunakan untuk penelitian yang bersangkutan

Yogyakarta, 1 Oktober 2015

Validator,

Dr. Djoko Laras Budyo Taruno, M.Pd.
NIP. 19640525 198901 1 002

DOKUMENTASI





**KEPUTUSAN
DEKAN FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA.
NOMOR : 28/EKO/TA-S1/V/2016
TENTANG
PENGANGKATAN PANITIA PENGUJI TUGAS AKHIR SKRIPSI
BAGI MAHASISWA F.T. UNY
ATAS NAMA : **Muhammad Ihsanudin****

DEKAN FAKULTAS TEKNIK UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

- Menimbang : 1. Bahwa sehubungan dengan telah dipenuhinya persyaratan untuk mengikuti ujian Skripsi bagi mahasiswa F.T. UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA, dipandang perlu untuk dilaksanakan ujian Skripsi dengan tertib dan lancar serta penentuan hasilnya dapat dinilai secara obyektif.
2. Bahwa untuk keperluan dimaksud dipandang perlu mengangkat Panitia Penguji Tugas Akhir Skripsi dengan Keputusan Dekan.
- Mengingat : 1. Undang-Undang RI : Nomor 20 Tahun 2003
2. Peraturan Pemerintah RI : Nomor 60 Tahun 1999
3. Keputusan Presiden RI : a. Nomor 93 Tahun 1999 ; b. Nomor 305 M Tahun 1999
4. Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor : 274/O/1999
5. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional RI : Nomor 003/0/2001
6. Keputusan Rektor UNY : Nomor : 1160/UN34/KP/2011
- Mengingat pula : Keputusan Dekan F.T. UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA Nomor : 483/J.15/KP/2003.

MEMUTUSKAN

- Menetapkan
Pertama : Mengangkat Panitia Penguji Tugas Akhir Skripsi bagi mahasiswa F.T. UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA yang susunan personalianya sebagai berikut :

1. Ketua/Pembimbing : **Mutaqin, M.Pd, MT**
2. Sekretaris : **K. Ima Ismara, M.Pd, M.Kes**
3. Penguji Utama : **Dr. Edy Supriyadi**

Bagi mahasiswa :

Nama/NIM : **Muhammad Ihsanudin /11501241031**
Jurusan/ Prodi : Pendidikan Teknik Elektro – S1
Judul Skripsi : **Evaluasi Program Ekstrakurikuler Program Keahlian di SMK Muhammadiyah Prambanan**

IPK : 3,13

- Kedua : Ujian dilaksanakan pada hari Jum'at, tanggal 10 Juni 2016 mulai pukul 13.00 sampai dengan selesai, bertempat di ruang Sidang Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta.
- Ketiga : Segala sesuatu akan diubah dan dibetulkan sebagaimana mestinya apabila dikemudian hari ternyata terdapat kekeliruan dalam Keputusan ini.

Ditetapkan : di Yogyakarta

Pada tanggal : 7 Juni 2016

Dekan



Dr. Moch. Bruri Triyono
NIP. 19560216 198603 1 003

- Tembusan Yth :
1. Pembantu Dekan II FT UNY
 2. Ketua Jurusan Pendidikan Teknik Elektro
 3. Kasub. Bag. Pendidikan FT UNY
 4. Yang bersangkutan.

PERHITUNGAN SKOR

1. Konteks

Berdasarkan kuesioner guru, data yang diperoleh kemudian dianalisis secara deskriptif sehingga menghasilkan skor tertinggi ideal adalah $4 \times 13 = 52$, skor terendah ideal adalah $1 \times 13 = 13$, rata-rata ideal (M_i) adalah $\frac{1}{2} (52+13) = 32.5$ dan standar deviasi ideal (SD_i) adalah $\frac{1}{6} (52-13) = 6.5$

2. Input

a. Guru

Berdasarkan kuesioner guru, data yang diperoleh kemudian dianalisis secara deskriptif sehingga menghasilkan skor tertinggi ideal adalah $4 \times 12 = 48$, skor terendah ideal adalah $1 \times 12 = 12$, rata-rata ideal (M_i) adalah $\frac{1}{2} (48+12) = 30$ dan standar deviasi ideal (SD_i) adalah $\frac{1}{6} (48-12) = 6$

b. Berdasarkan kuesioner siswa, data yang diperoleh kemudian dianalisis secara deskriptif sehingga menghasilkan skor tertinggi ideal adalah $4 \times 10 = 40$, skor terendah ideal adalah $1 \times 10 = 10$, rata-rata ideal (M_i) adalah $\frac{1}{2} (40+10) = 25$ dan standar deviasi ideal (SD_i) adalah $\frac{1}{6} (40-10) = 5$

3. Proses

a. Guru

Berdasarkan kuesioner guru, data yang diperoleh kemudian dianalisis secara deskriptif sehingga menghasilkan skor tertinggi ideal adalah $4 \times 18 = 72$,

skor terendah ideal adalah $1 \times 18 = 18$, rata-rata ideal (M_i) adalah $\frac{1}{2}$ $(72+18) = 45$ dan standar deviasi ideal (SD_i) adalah $\frac{1}{6} (72-18) = 9$

b. Siswa

Berdasarkan kuesioner siswa, data yang diperoleh kemudian dianalisis secara deskriptif sehingga menghasilkan skor tertinggi ideal adalah $4 \times 16 = 64$, skor terendah ideal adalah $1 \times 16 = 16$, rata-rata ideal (M_i) adalah $\frac{1}{2}$ $(64+16) = 40$ dan standar deviasi ideal (SD_i) adalah $\frac{1}{6} (64-16) = 8$

4. Produk

a. Guru

Berdasarkan kuesioner guru, data yang diperoleh kemudian dianalisis secara deskriptif sehingga menghasilkan skor tertinggi ideal adalah $4 \times 12 = 48$, skor terendah ideal adalah $1 \times 12 = 12$, rata-rata ideal (M_i) adalah $\frac{1}{2}$ $(48+12) = 30$ dan standar deviasi ideal (SD_i) adalah $\frac{1}{6} (48-12) = 6$

b. Siswa

Berdasarkan kuesioner siswa, data yang diperoleh kemudian dianalisis secara deskriptif sehingga menghasilkan skor tertinggi ideal adalah $4 \times 12 = 48$, skor terendah ideal adalah $1 \times 12 = 12$, rata-rata ideal (M_i) adalah $\frac{1}{2}$ $(48+12) = 30$ dan standar deviasi ideal (SD_i) adalah $\frac{1}{6} (48-12) = 6$